

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icha Khodija

Nim : 19 0402 0009

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
FCAN00740558875

Icha Khodija

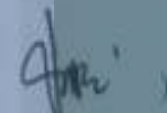




NIM 19 0402 0009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang) yang ditulis oleh Icha Khodija Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0009, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimatangkan pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 27 Rabiul Awwal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 13 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Hamida, S.E. Sy., M.E. Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006



Feli-Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)”**, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga , sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Hannas dan ibunda Bayati yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah

diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr, Fasiha, M.EI, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A, Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kepala Unit Perpustakaan Abu Bakar, S. Pd.I., M. Pd dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-

buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak dan Akbar Sabani, S.E.I., M.E, selaku Dosen Penguji yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Bapak Lurah dan bawahannya di Kantor Kelurahan Mungkajang serta Masyarakat Kelurahan Mungkajang, yang telah memberikan kemudahan untuk mengumpulkan data-data terkait penulisan skripsi penulis.
8. Sahabat-sahabatku sedari SMK yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya. Kalian sangat istimewa dan akan selalu dikenang.
9. Kepada semua teman seperjuangan kelas PBS E Angkatan 2019 khususnya Devi Siska, Ade Titi Nilam Sari, Andini Dhea Anugrah, dan teman-teman KKN-MB XLII khususnya Posko Desa Batang Tongka, terima kasih atas waktu dan semangat untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 8 Agustus 2023

Penulis

Icha Khodija

NIM. 19 0402 0009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik diatas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A

ا	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.... اِ ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَبْلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangakan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian darisatu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ بِاللهِ *billāh* دِينُ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓūnzila fihī al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī’ al-Islāmī


Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd. Nasr Ḥāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Definisi Persepsi	9
2. Indikator Persepsi.....	12
3. Jenis-jenis Persepsi	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
5. Proses Pembentukan Persepsi	16
6. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	18
C. Kerangka Pikir	19



BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Fokus Penelitian.....	21
C. Definisi Istilah.....	21
D. Desain Penelitian.....	22
E. Data dan Sumber Data	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	25
I. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	28
A. Deskripsi Lokasi dan Informan	28
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah 2/278	2
---	---

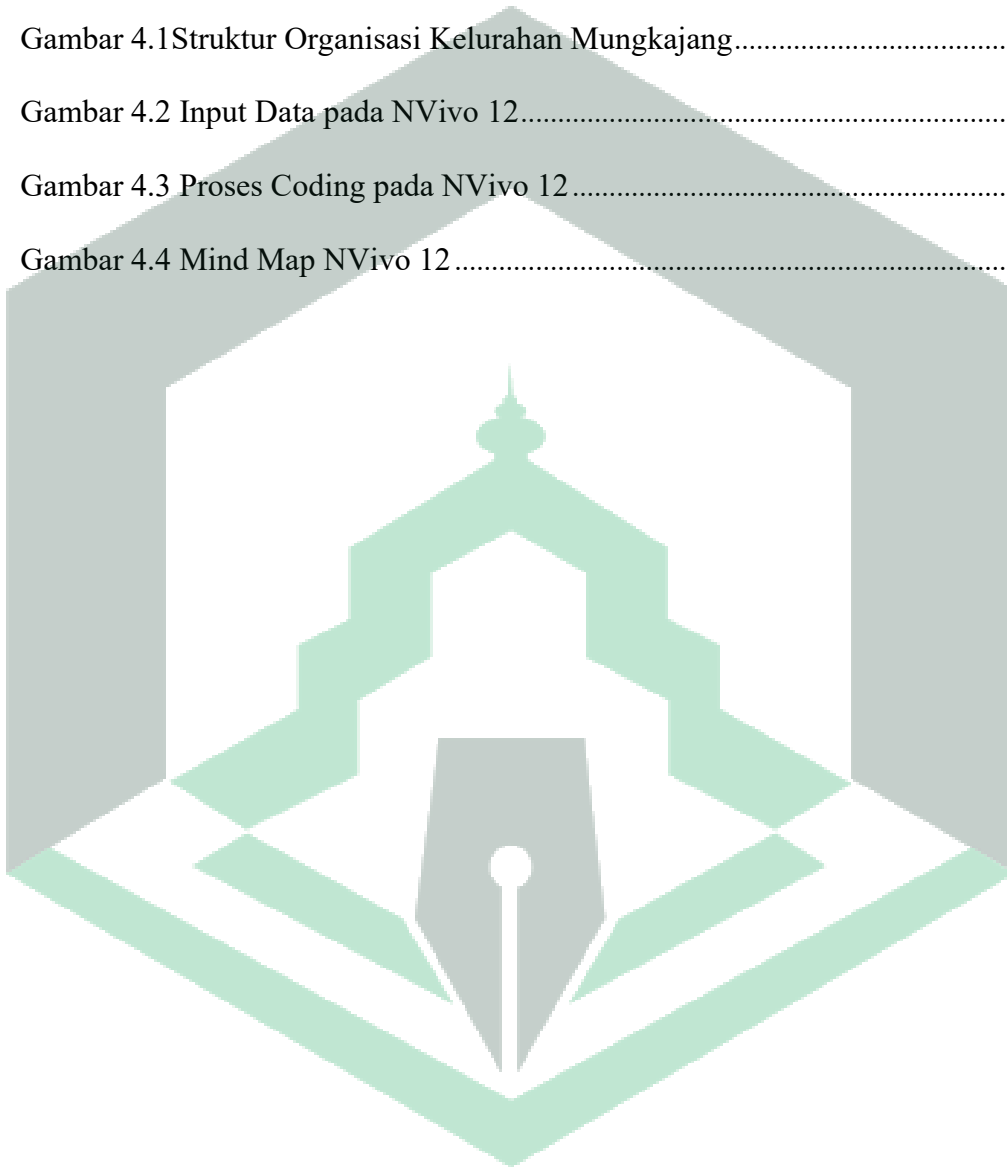


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Kelurahan Mungkajang.....	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Mungkajang	31
Tabel 4.3 Jumlah Agama Kelurahan Mungkajang	31
Tabel 4.4 Wawancara tentang Pemahaman Masyarakat.....	36
Tabel 4.5 Wawancara tentang Pengalaman Berinteraksi Masyarakat	37
Tabel 4.6 Wawancara tentang Mendapatkan Informasi.....	39
Tabel 4.7 Wawancara tentang Kepatuhan Bank Syariah.....	40
Tabel 4.8 Wawancara tentang Produk dan Layanan	41
Tabel 4.9 Wawancara tentang Keuntungan Bank Syariah.....	42
Tabel 4.10 Wawancara tentang Faktor Agama	44
Tabel 4.11 Wawancara tentang Peran Media	45
Tabel 4.12 Wawancara tentang Faktor Media.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1 Aplikasi NVivo 12.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Mungkajang.....	32
Gambar 4.2 Input Data pada NVivo 12.....	51
Gambar 4.3 Proses Coding pada NVivo 12.....	51
Gambar 4.4 Mind Map NVivo 12.....	52



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Skrip Wawancara HR

Lampiran 4 Skrip Wawancara AT

Lampiran 5 Skrip Wawancara BY

Lampiran 6 Skrip Wawancara HN

Lampiran 7 Skrip Wawancara SF

Lampiran 8 Skrip Wawancara MT

Lampiran 9 Skrip Wawancara GB

Lampiran 10 Skrip Wawancara KS

Lampiran 11 Skrip Wawancara AR

Lampiran 12 Skrip Wawancara HJ

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

1. *Mudharabah* : Salah satu produk di bank syariah
2. *Good governance* : Konsep pencapaian keputusan
3. *Software* : Program di dalam komputer
4. *Nvivo 12* : Aplikasi menganalisis data kualitatif
5. *Grounded theory* : Suatu prosedur untuk mengembangkan teori
6. *Coding* : Pengolahan kode
7. *Word frequency* : Kata-kata yang sering muncul
8. *Mind map* : Pengelompokan ide ke bentuk terstruktur
9. *Hierarchy chart* : Mengatur konsep dari tertinggi ke terendah
10. *Project map* : Tahap untuk menganalisa data
11. *Cluster analysis* : Tahap mengelompokkan objek berdasarkan karakter.
12. *Human resources* : Sumber daya manusia
13. *Good governance* : Konsep untuk pencapaian keputusan yang baik.

ABSTRAK

Icha Khodija, 2023, *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy

Skripsi ini membahas tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang). Penelitian ini bertujuan: untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat terhadap bank syariah; untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap bank syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Software NVivo 12*, yang digunakan untuk memproses dan menganalisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah masih rendah, sebagian dari mereka hanya mengetahui dari segi namanya saja, tidak mengetahui apa saja yang terdapat di dalam Bank Syariah baik dari produk-produk, sistem bank syariah, keuntungan yang diperoleh bank syariah dan lain lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah ialah Faktor Pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah masih tergolong rendah, persepsi mereka terhadap konsep bank syariah, riba, bunga, dan bagi hasil masih beragam, kebanyakan dari mereka masih belum paham dan belum mengetahui istilah-istilah tersebut, Faktor Informasi yaitu sebagian masyarakat hanya mengetahui informasi yang didapatkan dari teman atau kerabat saja, tanpa mencari langsung informasi tentang bank syariah, Faktor Sosial atau Lingkungan yaitu masih banyak masyarakat yang sama sekali belum berinteraksi dengan bank syariah hal ini terjadi karena masyarakat hanya mendengar dari mulut ke mulut saja dan tidak lagi mencari informasi tentang bank syariah, dan Faktor Agama yaitu beberapa dari mereka menganggap bahwa bank syariah hanya untuk masyarakat muslim saja ini disebabkan pola pikir keyakinan yang terlalu kuat.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Persepsi, Bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi atau pandangan masyarakat mengenai kegiatan operasional bank syariah beraneka ragam.¹ Masyarakat berpendapat bahwa bank syariah dan bank konvensional adalah sesuatu hal serupa. Alasannya masih terdapat pandangan dan penafsiran yang sempit mengenai bank syariah, masih kurangnya peran organisasi kemasyarakatan (ormas) atau akademisi perguruan tinggi serta lokasi bank yang sulit dijangkau. Pada era millineal ini, walaupun telah hadir sistem keuangan baru, dengan perkembangan institusi keuangan Islam (bank syariah), masih terdapat kebingungan dan kurangnya pemahaman terhadap produk dalam bank Islam salah satunya produk pembiayaan *Murabahah*. Dimana masyarakat berpendapat pembiayaan *Murabahah* sama seperti sistem kredit pada bank konvensional. Ini dikarenakan secara praktiknya terdapat perubahan dalam kontrak pembiayaan *Murabahah* yang meniru persamaan dalam bank konvensional.² Bank konvensional dalam masing-masing penawarannya menggunakan prinsip tambahan. Bunga (tambahan) dalam hukum Islam digolongkan sebagai riba yaitu sesuatu yang dilarang oleh syariah (haram).

¹ Yulia, Persepsi dan Perilaku Masyarakat Pontianak Timur Terhadap Perbankan Syariah, *Jurnal*, Vol. 11, No.2 (FSEI IAIN PONTIANAK 2015): 4, <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/Almaslahah/article/view/142>

² Prihantono, "Akad Mudharabah dan Permasalahannya dalam Penerapan di Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal*, Vol. 14, No. 2 (FSEI IAIN PONTIANAK, 2018): 221, <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/Almaslahah/article.download/1195/615>

Hal ini secara tegas dijelaskan pada Al-Qur'an yaitu Surah Al-Baqarah (2): 278, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُّوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.”³

Berdasarkan ayat tersebut, Imam Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya mengatakan bahwa jika kalian tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kalian. Dan jika kalian bertobat (dari pengambilan riba), maka bagi kalian pokok harta kalian; kalian tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu lebih baik bagi kalian, jika kalian mengetahui. Dan periharalah diri kalian dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kalian semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedangkan mereka sedikit pun tidak dianiaya.⁴

Oleh sebab itu, kemajuan bank syariah memerlukan perhatian dari semua pihak yang berkaitan baik dari kalangan yang berpendidikan tinggi maupun dari kalangan pelaksana demi pengembangan bank syariah di masa yang akan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, QS AL-Baqarah/2:278.

⁴ Michael Elkan, “Tafsir Ibnu Katsir Al Baqarah ayat 278” April 26, 2015, <http://www.ibnuksironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-278.html?m=1>

mendatang.⁵ Sejauh ini sudah ada beberapa peneliti yang membahas tentang persepsi, hasilnya sebagai berikut; (1) minimnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, sebagaimana yang telah diteliti oleh Frisa Silwy mengatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Pematang Pasir yang kurang, tidak semua dari mereka memahami mengenai produk-produk bank syariah.⁶ Muhammad Iqbal hasil penelitiannya bahwa Masyarakat Kuta Alam kurang mengerti disebabkan belum sama sekali berkomunikasi dengan bank syariah ataupun produk tersebut dan tidak mengerti sebab berita tersebut datang dari keterangan yang tidak dapat dipercaya, dan berpendapat bahwa sistem yang dijalankan dari pihak bank syariah setara bank konvensional.⁷ (2) Kurang gencarnya iklan yang dijalankan oleh bank syariah, pada penelitian yang sudah dilakukan Wiwik Anjelina yaitu usaha yang kurang dilaksanakan oleh pihak BNI Syariah Cabang Bengkulu adalah upaya promosi periklanan dalam bentuk tayangan televisi, radio, surat kabar dan majalah, kurangnya dana dari pihak bank sebab belum mampu untuk mencukupi pembiayaan yang diinginkan oleh masyarakat, dan masih kurangnya promosi dan sosialisasi.⁸

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan Nina Ismiyanti bahwa pandangan dan keinginan masyarakat masih kurang sebab tingkat pengetahuan yang rendah, sosialisasi, edukasi dan promosi yang terbatas dari pihak bank syariah

⁵ Muhammad Syafil Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Cet. 30 (Depok: Gema Insani, 2019), 288

⁶ Frisa Silwy, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai" *Skripsi*, (UIN Sumatera Utara, 2019)

⁷ Muhammad Iqbal, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah" *Skripsi* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

⁸ Wiwik Anjelina, "Upaya Bank Syariah dalam Memasarkan Produk Pembiayaan (studi pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Bengkulu)" *Skripsi*, (IAIN BENGKULU, 2018).

untuk masyarakat.⁹ (3) lokasi bank yang tidak strategis, penelitian yang telah dilakukan oleh Sisi Santia banyak masyarakat yang belum pernah sama sekali mengetahui mengenai bank syariah disebabkan kondisi bank syariah yang cukup jauh dari jangkauan masyarakat setempat.¹⁰ Serta hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Karlina kehadiran ATM yang masih sedikit membuat masyarakat kurang tertarik untuk memakain perbankan syariah sebab sangat jarang ditemui.¹¹ Penulis sebelumnya sudah pernah melakukan observasi pertama, penulis menyimpulkan bahwa masih ada masyarakat yang memberikan penafsiran yang salah terhadap bank syariah. Adapun fakta sosial yang penulis temukan bahwa tidak pernah ada sosialisasi, promosi dan edukasi yang dilaksanakan bank syariah di tempat penelitian.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melengkapi kekurangan dari penelitian terdahulu. Bisa disimpulkan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap bank syariah seperti masih kurangnya tingkat penafsiran serta wawasan mengenai bank syariah, kebanyakan dari mereka masih mengikuti pengaruh dari adat-istiadat yang ada di daerah tempat tinggalnya. Sebagian dari masyarakat yang menggunakan bank syariah belum sepenuhnya memahami apa itu bank syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan promosi melalui televisi, koran maupun di media sosial yang dilakukan yang membuat masyarakat belum sepenuhnya paham tentang bank syariah.

⁹ Nina Ismiyanti, "Persepsi dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah di Kota Palangkaraya" *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

¹⁰ Sisi Santia, "Persepsi Masyarakat tentang Bank Syariah di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" *Skripsi*, (UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021)

¹¹ Karlina, "Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu terhadap Bank Syariah" *Skripsi*, (IAIN Bengkulu, 2019)

Salah satu faktor yang sangat jarang disentuh sebelumnya adalah penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor persepsi terbilang sedikit, rata-rata hanya menguji dan membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, namun yang melakukan eksplorasi mendalam masih kurang. Karena faktor tersebut penulis terdorong akan melaksanakan pemeriksaan yang mendalam tentang pandangan mereka dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap bank syariah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap bank syariah
2. Untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini baik secara praktis maupun ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi informasi atau landasan untuk peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan untuk melaksanakan eksplorasi lebih dalam khususnya tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil karya ilmiah ini bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait bank syariah.

- b. Bagi Bank Syariah

Hendaknya karya ilmiah ini mudah-mudahan berguna menjadi wadah informasi serta dapat menjadi nasihat bagi bank Syariah mengenai betapa pentingnya membagikan pengetahuan untuk masyarakat/ nasabah mengenai bank syariah.

- c. Bagi Peneliti

Bisa membentuk landasan pribadi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai bank syariah dan dapat menjadi bahan landasan akan kajian berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dimaksud merupakan berguna memahami keterkaitannya dengan penelitian sejenis yang sudah dikerjakan oleh para akademisi. Berdasarkan hasil penelusuran penulis menemukan penelitian terkait pada masalah penelitian ini yakni:

1. Penelitian dari Hardiyanti¹² dan Badruzzadi Muttaqin¹³, hasil dari penelitian ini faktor minimnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah yaitu di mana masyarakat masih kurang memiliki gambaran mengenai seperti apa bank syariah maka dari itu mereka menanggapi bank syariah dengan bank konvensional sama saja. Adapun kekurangan dari penelitian ini yaitu hanya memberikan pengetahuan secara umum saja. Sehingga masih perlu dikaji dan perlunya diadakan sosialisasi bank syariah untuk meningkatkan pemahaman dan merubah pandangan mereka bahwa isi dari bank syariah dan bank konvensional tidak sama.
2. Penelitian oleh Joko Priono¹⁴ dan Fauzy Akmal¹⁵, hasil dari penelitian ini faktor kurang gencarnya promosi yang dilakukan bank syariah yaitu

¹² Hardiyanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi pada masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)* (Skripsi IAIN Palopo, 2019).

¹³ Badruzzadi Muttaqin, *Persepsi Ustaz Terhadap Bank Syariah (Studi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo)* (Skripsi IAIN Ponorogo, 2022).

¹⁴ Joko Priono, *Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo)* (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021)

¹⁵ Fauzy Akmal, *Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah* (IAIN Padangsidempuan, 2022).

banyak orang tidak mengerti tentang bank syariah karena promosi atau komunikasi yang dikerjakan pada pihak bank syariah kurang maksimal. Kurangnya berita yang didapatkan dan iklan yang memadai terhadap produk-produk bank, bisa mengakibatkan terjadinya penyelewengan aktivitas bisnis bank yang bisa menyusahkan pelanggan serta membuat mereka yang bakal menjadi pelanggan tidak berminat untuk bertransaksi di bank syariah. Jadi dibutuhkan adanya *good governance* di sektor perbankan.

3. Penelitian oleh Jarkoni¹⁶ dan Nia Kurnia¹⁷, hasil dari penelitian ini faktor lokasi bank syariah yang tidak strategis yaitu tempat keberadaan kantor kas, kantor cabang, maupun cabang pembantu yang jaraknya sulit untuk dijangkau dari pusat kota/ pemukiman yang menjadi alasan masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Dan keberadaan ATM yang terbatas juga membuat masyarakat kurang tertarik untuk menggunakan bank syariah.

Penelitian sebelumnya terdapat kekurangan-kekurangan yang hanya memberikan gambaran biasa saja dan berpusat pada pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah dan hasil penelusuran peneliti terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya kebanyakan faktor yang sering dibahas seperti faktor kurangnya promosi maupun lokasi yang menjadi penyebab dari persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Sehingga tidak memiliki

¹⁶ Jarkoni, *Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanaipura Kota Jambi* (Skripsi UIN Sultan Thaha Saifudin, 2022).

¹⁷ Nia Kurnia, *Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Minat Masyarakat di Kecamatan Lamasi kabupaten Luwu untuk Memilih Bank Syariah* (Skripsi IAIN Palopo, 2021).

pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan masyarakat memilih menjadi nasabah di bank syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekurangan-kekurangan tersebut dengan pendekatan yang lebih mendalam dan kontekstual. Dengan metode kualitatif, penelitian ini bisa memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Dengan melibatkan masyarakat sebagai informan, penelitian ini akan menggali persepsi, pandangan, pemahaman, dan pengalaman mereka terkait bank syariah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam meningkatkan pemahaman tentang bank syariah dan memberikan masukan, perbaikan, dan penyempurnaan pada bank syariah ke depannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat terhadap bank syariah.

B. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah aktivitas membentuk, mengamati, serta memaknakan keterangan sensorik untuk menyerahkan gambaran dan pengetahuan mengenai lingkungan. Persepsi wujud sebab manusia yang mempunyai kemampuan kognitif untuk secara sukarela memproses informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, menilai apa yang dilihat dan dirasakannya, serta memikirkan apa yang harus dipilih

selanjutnya. Pada prosedur penilaian, manusia mempunyai dua penilaian yaitu subjektif dan objektif. Perkara ini disebabkan akan beberapa faktor, seperti pengalaman, pendidikan dan lingkungan sosial dan banyak hal baik secara sadar atau tidak sadar bisa mempengaruhi proses pembentukan persepsi seseorang.

Sedangkan, dalam psikologi umum dikenal istilah persepsi. Persepsi adalah metode akhir dari observasi dan diawali dengan metode penginderaan, yaitu proses penerimaan suatu rangsangan oleh panca indera, lalu timbul pengamatan, kemudian diteruskan ke otak, dan barulah individu menjadi sadar akan sesuatu yang disebut persepsi. Dengan kesadaran pribadi yang sadar, ia akan memahami apa yang ada di lingkungan sekitarnya, keadaan lingkungan di sekitarnya dan individu-individu yang terlibat. Oleh karena itu, persepsi dapat diartikan sebagai interpretasi rangsangan yang sudah ada di otak.¹⁸

Persepsi menurut Luthans, lebih kompleks dan lebih luas daripada indera. Persepsi sangat bergantung pada data sensorik, tetapi proses kognitif mungkin dapat menyaring, menyederhanakan, atau mengubah data sepenuhnya. Salah satu contohnya adalah ketika kita melihat benda diam seperti rumah, atau patung. Pandanglah obyek dari satu sisi, lalu perlahan alihkan pandangan anda ke sisi lain, sehingga terlihat seolah-olah objek tersebut sedang bergerak. Contoh ini menunjukkan bahwa seseorang memandang bahwa benda itu diam dan tidak bergerak, tetapi

¹⁸ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 37.

indera pendengarannya mengatakan bahwa benda itu bergerak. Oleh karena itu, proses perseptual dapat mengatasi proses indrawi. Dengan kata lain, proses perseptual dapat bertambah dan mereduksi kejadian aktual yang dirasakan oleh seseorang. Persepsi adalah suatu anggapan yang didapatkan seseorang dari panca indranya.¹⁹ Proses yang diterima oleh seseorang dipilah dan dipilih, kemudian disusun dan terakhir diinterpretasikan.²⁰ Persepsi tidak hanya terkait dengan rangsangan fisik, tetapi juga dengan lingkungan sekitar dan kondisi individu.²¹ Orang yang berbeda memiliki persepsi yang berbeda tentang objek. Selain itu, peringatan dengan persepsi adalah bahwa persepsi actual dapat berbeda secara signifikan dari kenyataan.²²

Persepsi adalah proses yang disebabkan oleh sensasi, dan sensasi adalah aktivitas yang menyenangkan. Sensasi juga dapat diartikan sebagai respon cepat dari indera reseptif kita terhadap simulasi dasar seperti cahaya, warna dan suara. Dengan semua ini datangnya pengakuan. Konsep persepsi adalah proses dimana rangsangan dipilih, diatur, dan ditafsirkan.²³ Proses perseptual tidak dapat dipisahkan dari proses sensorik, dan proses ini adalah progenitor dan proses perseptual. Proses penginderaan terjadi secara tiba-tiba setiap kali individu

¹⁹ Mifta Thoha, *Perilaku Organissi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

²⁰ Mashur Razak, *Perilaku konsumen*, Cet. 1 (Makassar: Alauddin University Press, 2016), 68.

²¹ Anang Firmansyah, *Perilaku konsumen (sikap dan pemasaran)*, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2018), 80.

²² Nugroho, *Perilaku konsumen (konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran)*, Cet. 1 (Jakarta: Prenada Media, 2003), 160.

²³ Nugroho J.Setiadi, *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), 92.

menerima stimulus melalui panca indera. Rangsangan yang dirasakan, diatur dan ditafsirkan oleh individu untuk memahami dan memahami apa yang dirasakan. Proses ini disebut persepsi.²⁴

b. Indikator Persepsi

Apabila individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan banyak stimulus yang muncul di lingkungan sekitarnya, namun tidak semua stimulus mendapat perhatian individu untuk dinilai atau dirasakan. Persepsi memiliki indikator sebagai berikut:

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek diterima dan diserap oleh panca indera secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indera akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan otak.

2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek.

Setelah gambar-gambar terjadi di otak, gambar-gambar itu diorganisasikan, diklasifikasi, serta ditafsirkan maka terwujud suatu istilah atau pengetahuan mengenai satu fenomena.

3) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek.

Sesudah istilah maupun pengetahuan terwujud, barulah terbentuk pengukuran individu. Individu mencocokkan pengetahuan akan baru didapatkan dengan kualifikasi atau tata cara yang dipunya oleh tiap pribadi secara subyektif.

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), 88.

Pengukuran individu bermacam-macam walaupun bahannya serupa. Maka dari itu persepsi memiliki sifat personal.²⁵

c. Jenis-jenis Persepsi

Persepsi terbagi menjadi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia atau sosial. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis. Kedua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu:

- 1) Persepsi objek melalui simbol fisik. Sedangkan terhadap manusia melalui simbol verbal dan nonverbal. Manusia lebih baik ketimbang mayoritas objek dan lebih susah diramalkan.
- 2) Persepsi mengenai objek melayani sifat-sifat luar, sedangkan manusia melayani sifat-sifat luar dalam (anggapan, pola, harapan dan lain-lainnya).
- 3) Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Oleh karena itu, persepsi manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.²⁶

²⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 102-104..

²⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan perasaan, sikap dan kepribadian seseorang²⁷ yang meliputi yaitu:

(a) Fisiologis. Keterangan diterima melewati panca indera, lalu

keterangan yang didapatkan bisa menguasai dan memenuhi upaya meneruskan makna pada daerah di sekelilingnya. Daya tampung alat indera akan tanggapan kepada setiap dari mereka bermacam-macam akhirnya pemahaman mengenai lingkungan bisa bermacam-macam.

(b) Perhatian. Seseorang membutuhkan kekuatan sebanyak-

banyaknya untuk memperhatikan dan berkonsentrasi kepada bentuk fisik dan alat mental yang terdapat pada objek. Karena energi setiap orang berlainan, perhatian mereka mengenai suatu objek bisa berlainan serta bisa menguasai pandangan mengenai satu objek.

(c) Minat. Pandangan mengenai satu objek berbeda-beda

bergantung dari berapa banyak kekuatan ialah kecondongan individu akan mengamati suatu jenis rangsangan spesifik alias dinyatakan keinginan.

²⁷ Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen: Teori, Kuisisioner, Alat, dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2016), 20-21

(d) Kebutuhan yang searah. Aspek ini terlihat asal mula seberapa kuat seseorang melacak objek maupun pesan yang bisa membagikan tanggapan menurutnya.

(e) Pengalaman dan ingatan. Keahlian bisa diperlihatkan bergantung kepada memori artinya seberapa jauh individu bisa memikirkan peristiwa masa lalu agar memahami akan hal stimulus dengan banyak.

(f) Suasana hati. Kondisi perasaan menguasai individu, suasana hati bisa menyatakan apakah pandangan individu akan suatu masa bisa mengubah apakah individu menyetujui, menjawab serta memikirkan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang memengaruhi persepsi, adalah ciri-ciri lingkungan lingkungan dan objek-objek yang berperan di dalamnya. Unsur-unsur ini dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap dunia di sekitarnya dan memengaruhi cara seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yakni:

(a) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar hubungan suatu objek, semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat

bentuk dan ukuran objek individu akan mudah untuk diperhatikan pada gilirannya membentuk persepsi.

(b) Warna dari objek-objek

Objek yang memiliki lebih banyak cahaya akan lebih mudah dipahami di bandingkan dengan yang kurang.

(c) Keunukan dan kekontrasan stimulus

Rangsangan eksternal yang kemunculannya dengan latar belakang dan lingkungan sekitar yang sama sekali di luar dugaan individu lain akan menarik banyak perhatian.

(d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Rangsangan dari luar akan lebih bermakna jika lebih sering diperhatikan, dibandingkan dengan yang hanya dilihat sekali saja. Kekuatan stimulus adalah kekuatan suatu objek yang dapat mempengaruhi persepsi.

(e) Motion dan gerakan

Individu akan lebih memperhatikan objek yang memberikan pergerakan dalam jangkauan pandang dibandingkan objek yang diam.²⁸

e. Proses Pembentukan Persepsi

Persepsi seseorang tidak muncul begitu saja, melainkan ada tahapan atau proses tertentu yang harus dilalui oleh seseorang untuk dapat berpersepsi. Metode persepsi merupakan pengolahan berita yang

²⁸ Makmum Khaerani, *Psikologi Umum*, Cet. II (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 63-65

ada disekitar kita. Ini merupakan proses di mana kita menguraikan informasi mana yang disatukan, cara mengaturnya serta cara mendalaminya.²⁹ Menurut Sunaryo (2004) persepsi melalui tiga proses, yaitu:

- 1) Proses fisik (kealamian), berupa objek rangsangan reseptor atau alat indera.
- 2) Proses fisiologis, berupa rangsangan saraf sensorik otak.
- 3) Proses psikologis, proses dalam otak agar individu sadar akan stimulus yang diterima.

Sejalan dengan itu, Bimo Walgito (2002) mengemukakan proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- (a) Satu gambaran atau target memicu rangsangan, kemudian rangsangan itu diambil dari panca indera. Mekanisme ini berjalan secara natural dan berhubungan bersama aspek fisik. Metode ini disebut metode alami.
- (b) Rangsangan satu benda diperoleh dari panca indera, lalu diteruskan ke otak melewati syaraf sensorik. Metode pemindahan rangsangan ke otak dikatakan proses psikologis, yakni berjalannya secara normal panca indera.
- (c) Otak kemudian mengerjakan dorongan tersebut sampai individu tersebut sadar akan objek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini disebut proses psikologis. Dalam hal ini

²⁹ Patricia Bushler, Management skill dalam 24 jam, (Jakarta: Prenada Media group, 2007), 138.

terjadi proses persepsi, yaitu suatu proses di mana individu mengetahui dan menyadari suatu objek berdasarkan stimulus yang mengenali alat inderanya.

Kemudian secara lebih rinci Gibson (1990) mengemukakan tentang proses persepsi, yang meliputi penerimaan stimulus (input), pengorganisasian stimulus dan menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang telah diorganisasi sedemikian rupa sehingga dapat memengaruhi perilaku dan membentuk sikap.³⁰

f. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi

Ada beberapa faktor yang terlibat pada persepsi yaitu sebagai berikut:

1) Objek yang dipersepsi

Benda menimbulkan rangsangan yang mempengaruhi indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang dipersepsi, tetapi juga data dari dalam individu yang bersangkutan secara langsung mengenai syaraf penerima yang berfungsi sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus berasal dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf dan pusat penerimaan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima rangsangan. Selain itu juga terdapat saraf sensorik sebagai alat untuk menyalurkan rangsangan yang diterima reseptor ke pusat

³⁰ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, Cet. I (Jawa Tengah: PT. NEM, 2021), 82-83

sistem syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motorik.

3) Perhatian

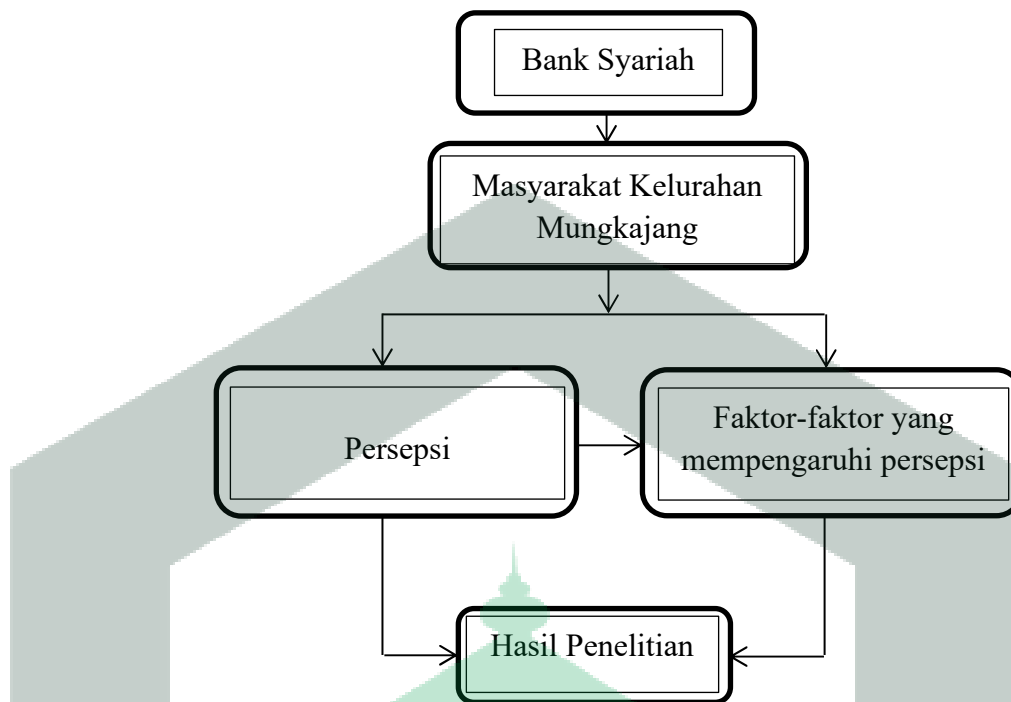
Untuk mewujudkan alat-alat penghayat persepsi diperlukan atensi yang merupakan langkah awal sebagai persiapan untuk memegang persepsi. Perhatian adalah fokus atau konsentrasi dari semua aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sesuatu koleksi objek.³¹

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa untuk mengadakan persepsi ada beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat-syarat terjadinya persepsi yaitu: objek rangsangan yang dipersepsi, alat indera dan syaraf serta sistem syaraf pusat, yang merupakan syaraf fisiologis dan perhatian yang merupakan saraf psikologi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran diperlukan untuk memudahkan memahami apa yang menjadi subjek penelitian. Di bawah ini merupakan kerangka konsep yang penulis pakai untuk bahan patokan dari “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Mungkajang)”.

³¹ Sunaryo, *Psikologi Untuk Perawat* (Jakarta: EGC, 2004), 98



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap bank syariah. Kerangka pikir dimulai dari bank syariah kemudian yang menjadi titik fokus penelitian ini yaitu pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang sebagai sumber informasi mengenai persepsi atau pemahaman Masyarakat Kelurahan Mungkajang sehingga muncul faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Terkait dengan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan kondisi yang akan diamati di lapangan secara lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan.³²

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu kepada Masyarakat Kelurahan Mungkajang. Pada penelitian ini penulis berfokus pada faktor-faktor dan persepsi yang mempengaruhi masyarakat terhadap Bank Syariah. Dimana Masyarakat Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang yang menjadi informan untuk diteliti.

C. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kelalaian dalam pemahaman, jadi penulis memaparkan pengertian operasional dengan topik “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah” yaitu Persepsi adalah asumsi yang diperoleh seseorang dari panca inderanya. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga berkaitan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV, Alfabeta 2005) h.61

bersangkutan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal.

D. Desain Penelitian

Berikut desain yang peneliti gunakan untuk penelitian yaitu melakukan observasi ke beberapa rumah yang ada di lingkungan Kelurahan Mungkajang sekaligus berinteraksi dan langkah selanjutnya melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui persepsi dan faktor apa saja yang mempengaruhi mereka terhadap bank syariah. setelah itu peneliti melakukan transkrip wawancara dan dikerjakan dengan menggunakan aplikasi *NVivo 12*.

E. Data dan Sumber Data

Untuk penelitian ini peneliti memakai data kualitatif, melalui kata lain asal data pokok pada penelitian kualitatif ialah kalimat serta langkah, sisanya merupakan data lampiran seperti dokumen dan sebagainya. Dalam penelitian ini memakai sumber data yaitu data primer yang didapatkan melalui hasil wawancara terhadap Masyarakat Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang. Data-data tersebut didapatkan melalui observasi langsung. Dengan memakai data ini bisa memahami berita tentang pemahaman mereka terhadap bank syariah. Selain itu, hasil wawancara didapat dari informan penelitian yaitu Masyarakat Kelurahan Mungkajang sebanyak 10 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara. Dimana penulis terjun langsung ke lapangan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada masyarakat sebagai informan, dan paling tidak alat yang paling sederhana adalah sebagai berikut.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dipakai supaya wawancara yang dilakukan tidak beralih arah pada tujuan penelitian. Wawancara pada awal pengumpulan data harus ditetapkan secara khusus topiknya, kemudian dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk pertanyaan yang lebih mendalam agar diperoleh data yang lebih akurat. Pada prinsipnya, wawancara harus dilakukan secara terbuka, berpedoman pada pedoman, mendalam, direncanakan dan dipersiapkan, dikondisikan dalam suasana terbuka, nyaman, mudah, dan pantas untuk dikomunikasikan.

2. Alat perekam

Alat perekam berfungsi sebagai alat bantu akan saat wawancara agar peneliti bisa berkonsentrasi pada prosedur pengumpulan data tanpa harus berhenti merekam jawaban subjek. Pada saat pengumpulan data, alat perekam baru bisa digunakan apabila sudah mengantong izin dari subjek untuk menggunakan alat perekam pada saat wawancara berlangsung.³³

³³ Afifudin, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008), 132-133.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian lapangan ini peneliti menggunakan 3 metode, yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan melalui proses pencatatan perilaku tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan individu yang diteliti.³⁴ Metode observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas manusia menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara dua orang atau lebih³⁵ dan daftar pertanyaan dengan berhadapan langsung antara narasumber dan pewawancara. Hal ini dikerjakan agar mendapatkan data yang dibutuhkan pada satu penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem mendapatkan informasi akan wujud tertulis sebagai alat untuk menyatukan data serta dipakai buat memperkuat data yang didapatkan. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan objek tertulis seperti catatan, arsip foto, buku, surat kabar, brosur dan lain-lain.

³⁴ Anwar sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. III (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013), 111.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet.4 (Bandung: Alfabeta, 2013), 316.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji validitas data dikerjakan buat menunjukkan apakah pemeriksaan yang dikerjakan betul-betul eksplorasi dan untuk memverifikasi informasi yang didapatkan. Uji keabsahan informasi dalam pemeriksaan subjektif meliputi:

1. Uji *Transferability*

Transferabilitas merupakan validasi yang menyangkut bagian luar pada penelitian kualitatif. Agar masyarakat bisa mengerti kesimpulan dari hasil penelitian kualitatif lalu memungkinkan dalam mengaplikasikan hasil dari penelitian yang sudah diperoleh, jadi peneliti akan mengerjakan laporan yang patut membagikan gambaran yang detail, nyata, logis, serta terpercaya.

2. Uji *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian kredibel, dengan kata lain selama percobaan yang dikerjakan selalu tidak pernah tidak menghasilkan jawaban yang sama. Penelitian yang realibilitas merupakan penelitian apabila penelitian yang dikerjakan oleh orang lain dengan prosedur penelitian yang serupa bisa menghasilkan jawaban yang sama.

Pengujian *Dependability* dikerjakan dengan melaksanakan audit mengenai kelengkapan prosedur penelitian. Melalui auditor independen maupun pengawas independen mengaudit semua kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengerjakan penelitian. Contohnya pada saat memulai, peneliti menentukan masalah, terlibat langsung ke lapangan, memutuskan sumber data, melakukan penguraian data, menguji keabsahan data, hingga membuat keterangan hasil observasi.

3. Uji *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji konfirmabilitas. Penelitian dapat disebut objektif jika hasil penelitian telah disetujui oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas artinya memverifikasi hasil penelitian yang dihubungkan dengan prosedur yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian ialah fungsi dari prosedur penelitian yang dikerjakan, bisa disebut penelitian tersebut mencapai standar konfirmabilitas.

4. Uji Kreadibilitas

Uji kepercayaan atau uji keyakinan mengenai bahan penelitian yang disampaikan dari peneliti supaya hasil penelitian yang dikerjakan tidak diragukan lagi menjadi bentuk karya ilmiah. Ada beberapa teknik dalam mencapai kreadibilitas data yakni teknik: memperluas pemantauan, memperluas kegigihan untuk penelitian, teknik pendekatan, bertukar pikiran sesama mitra serta *membercheck*.³⁶

I. Teknik Analisis Data

Apabila semua data sudah terangkum, peneliti melaksanakan uraian data dengan menggunakan *software NVivo 12*, *NVivo 12* adalah aplikasi yang membantu penelitian kualitatif dengan menganalisis data berupa teks, gambar, suara dan menampilkannya ke dalam hasil yang terstruktur. Pada awalnya dikembangkan sejak tahun 1981 oleh programmer Tom Richards, NVivo adalah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & N*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.294.

singkatan dari NUD*IST dan Vivo. NUD*IST (*Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing*) adalah perangkat lunak (*software*) untuk pengembangan, dukungan, dan pengelolaan proyek analisis data kualitatif. Vivo diambil dari *in-vivo*, istilah dari ahli riset *grounded theory*, Strauss dan Glasser yang berarti melakukan koding berdasarkan data yang nyata, langsung, yang dialami oleh partisipan di lapangan.³⁷



Gambar 3.1 Aplikasi NVivo 12

³⁷ Endah Tri Priyatni, dkk Pemanfaatan NVivo dalam Penelitian Kualitatif (NVivo untuk kajian pustaka, analisis data dan triangulasi) Universitas Negeri Malang:2020.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi dan Informan

1. Sejarah Kelurahan Mungkajang

Kelurahan Mungkajang adalah Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Mungkajang yang beralamat Jalan Pongsimpin, Lorong Jambu, Sulawesi Selatan, Kota Palopo. Terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Mungkajang, Kelurahan Murante, Kelurahan Latuppa, dan Kelurahan Kambo. Status Kelurahan di Kecamatan Mungkajang terbagi ke dalam dua kategori yaitu status perkotaan untuk Kelurahan Mungkajang, sedangkan status pedesaan yaitu Kelurahan Murante, Kelurahan Latuppa, dan Kelurahan Kambo.

2. Kondisi geografis Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang

a. Luas Wilayah

Wilayah Kelurahan Mungkajang mempunyai luas lahan seluas 11,65 km². Yang terbagi dalam 6 RT/RW wilayah kerja yaitu Bete-Bete, Pengairan, Jambu, Langkya, Mungkajang, dan Bora.

b. Batas Wilayah

Wilayah Kelurahan Mungkajang berbatasan langsung dengan:

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Lebang.
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Pajalesang
- 3) Sebelah Timur : Kelurahan Boting
- 4) Kelurahan Barat : Kelurahan Murante

c. Keadaan Wilayah

Kelurahan Mungkajang merupakan daerah yang berada di bawah pegunungan Kota Palopo yang tidak jauh dari perkotaan. Jalan yang ditempuh untuk menuju ke Kelurahan Mungkajang tidaklah sulit karena difasilitasi jalan yang sudah di aspal. Perjalanan menuju Kelurahan Mungkajang dapat di akses dengan berbagai jenis kendaraan.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Lurah	1	Buah
2	Prasarana Air bersih		
	a. Sumur Pompa	30	Unit
	b. Sumur Gali	45	Unit
3	Prasarana Peribadatan		
	a. Masjid	6	Buah
4	Prasarana Olahraga		
	a. Lapangan voli	1	Buah
5	Prasarana Kesehatan		
	a. Puskesmas	1	Unit
	b. Apotik	1	Unit
	c. Posyandu	4	Unit
6	Sarana Kesehatan		
	a. Dokter umum	3	Orang
	b. Dokter gigi	1	Orang
	c. Paramedis	80	Orang
	d. Bidan	25	Orang
	e. Perawat	15	Orang
7	Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung SMA	1	Buah

b. Gedung SMP	1	Buah
c. Gedung SD	1	Buah
d. Gedung TK	3	Buah
e. Perpustakaan Desa/Kelurahan	1	Buah

Sumber: Profil Kelurahan Mungkajang

3. Kondisi Demografis Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang

Kelurahan Mungkajang terdapat 3 RT dan 6 RW dan masing-masing RT terdiri dari 2 RW. Jumlah penduduk Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang Kota Palopo pada tahun 2021 menurut hasil pendataan terdapat 933 KK dengan jumlah sebanyak 3655 jiwa, yang terdiri dari 1803 orang penduduk laki-laki dan 1852 orang penduduk perempuan. Sedangkan pada tahun 2023 menurut hasil pendataan terdapat 1004 KK dengan jumlah sebanyak 3745 jiwa, yang terdiri dari 1859 orang penduduk laki-laki dan 1886 orang penduduk perempuan. Penduduk yang ada di Kelurahan Mungkajang pada umumnya menggunakan Bahasa Luwu sebagai bahasa sehari-hari. Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Mungkajang sebagian besar suku mayoritas Toraja, Luwu dan Makassar dan Bugis. Keadaan ekonomi Kelurahan Mungkajang merupakan sebagian besar daerah yang mempunyai lahan perkebunan dan persawahan. Sehingga masyarakatnya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani sawah, kebun, dan sebagian peternak. Beberapa penduduk Kelurahan Mungkajang seperti PNS, Polri/TNI, Pegawai/Guru, Tukang ojek, Tukang batu/kayu, Wiraswasta, Pengusaha Meubel, Dokter/Bidan Swasta, Sopir, Pemuka Agama dan lain-lain.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun 2021	1803	1852
Jumlah penduduk tahun 2023	1859	1886

Sumber: Profil Kelurahan Mungkajang

4. Agama yang dianut masyarakat Kelurahan Mungkajang

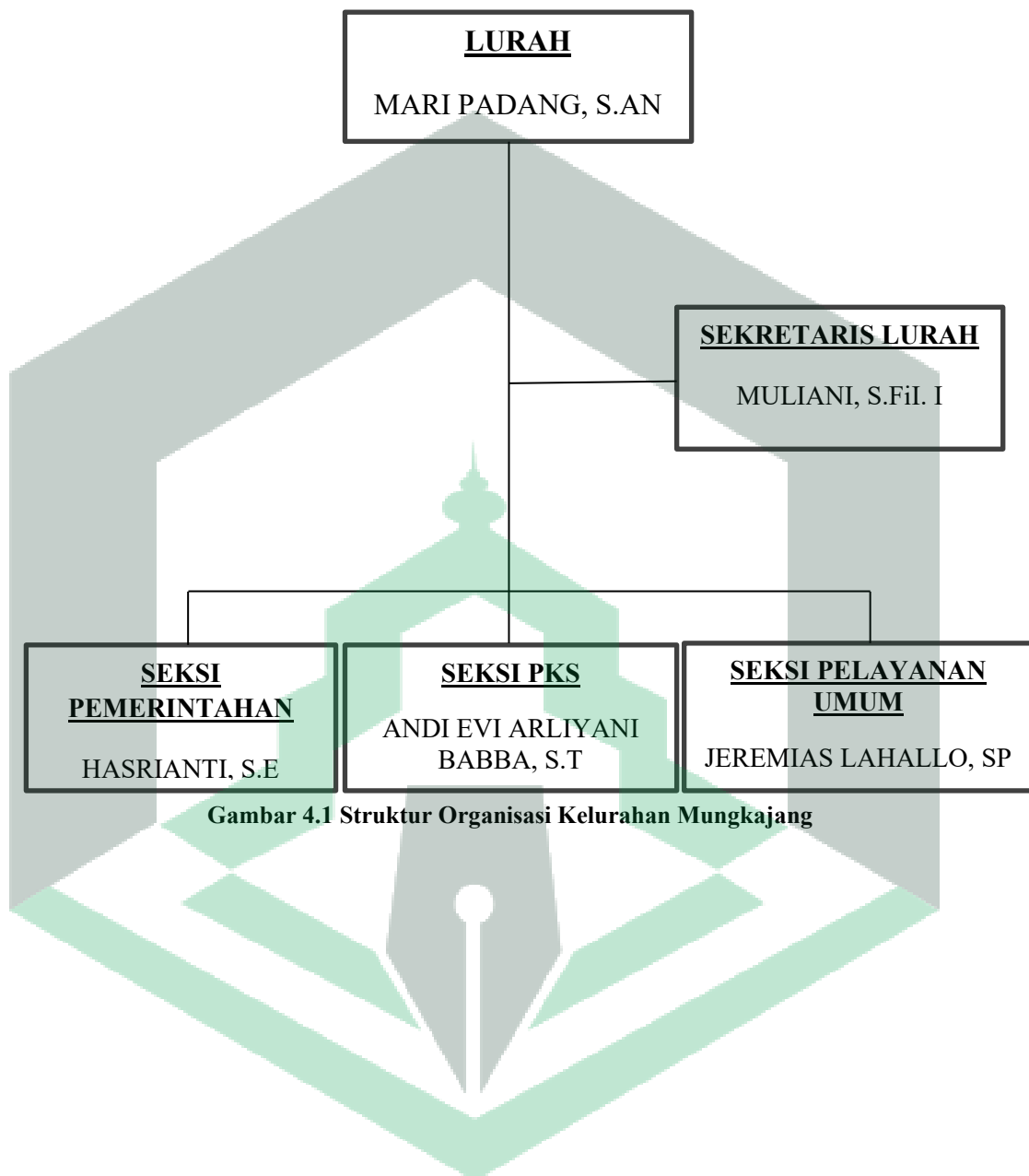
Agama merupakan pedoman yang merupakan bagian dari hubungan manusia dengan Allah SWT, di mana segala sesuatu yang mengatur tentang keyakinan yang memiliki peranan sangat penting untuk membawa dan mengarahkan sebagai pengendali yang baik antara manusia dan Allah SWT.

Tabel 4.3 Jumlah Agama dianut masyarakat Kelurahan Mungkajang

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	1.292	1.314
2	Kristen	458	491
3	Katholik	46	42
4	Hindu	7	5
5	Budha	0	0
6	Konghucu	0	0
	Jumlah	1.803	1.852

Sumber: Profil Kelurahan Mungkajang

5. Struktur Organisasi Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Mungkajang

6. Deskripsi Informan

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang dapat memberikan suatu penjelasan yang menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Beberapa kriteria informan dalam penelitian ini:

- a. Mau dan bersedia menjadi informan penelitian.
- b. Masyarakat yang tinggal di daerah yang akan diteliti.
- c. Informan akan dibagi menjadi dua kategori yaitu dewasa dan orang tua.
- d. Informan yang akan diteliti memiliki rekening bank syariah, bank konvensional, dan tidak memiliki keduanya.

Informan (subyek) penelitian yang merupakan masyarakat Kelurahan Mungkajang bernama AT, BY, HN, SF, MT, GB, KS, AR, HJ, dan HR. Keseluruhan nama informan sengaja disamarkan untuk menjaga kerahasiaan identitas informan. Berikut ini profil dari 10 Masyarakat Kelurahan Mungkajang yang menjadi informan penelitian:

- 1) HN, adalah seorang yang berjenis kelamin laki-laki berusia 46 tahun dengan status pekerjaan meubel, memeluk agama Islam.
- 2) BY, adalah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) berusia 44 tahun beragama Islam.
- 3) GB, adalah perempuan berusia 22 tahun yang sedang menempuh pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi di Palopo beragama Islam.

- 4) AR, adalah seorang wanita berusia 35 tahun yang bekerja di salah satu BUMN di Palopo beragama Non Muslim.
- 5) AT, adalah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) berusia 37 tahun beragama Islam.
- 6) SF, adalah seorang Kepala Rumah Tangga berusia 49 tahun dengan mata pencaharian petani.
- 7) MT, adalah seorang Ibu Rumah Tangga beragama Non Muslim dengan umur 55 tahun.
- 8) KS, seorang mahasiswi berusia 20 tahun. Kuliah di salah satu perguruan tinggi di Palopo beragama Islam.
- 9) HR, seorang wanita yang berusia 44 tahun beragama Islam. Informan bekerja sebagai karyawan di salah satu BUMD.
- 10) HJ, seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) 46 tahun beragama Islam.

Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian. Dalam menentukan jumlah informan sebagai patokan menggunakan syarat kecukupan informasi. Syarat kecukupan dipenuhi dengan menentukan jumlah informan yang memberikan cukup informasi, sehingga patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (*representasi*) namun bila kedalaman informasi telah cukup. Dengan

demikian pada penelitian kualitatif ada tiga kondisi dalam penentuan jumlah informan yaitu peneliti dapat menambah jumlah informan, jika informasi yang dirasakan masih kurang, peneliti dapat mengurangi jumlah informan jika informasi yang dirasakan sudah mencukupi, dan peneliti dapat mengganti informan (hal yang sulit dilakukan dalam penelitian kualitatif) jika informan tersebut tidak kooperatif dalam wawancara. Misalnya informan tidak jujur dalam menjawab dan nada kesannya sengaja memberikan informasi palsu, maka peneliti dapat menghentikan pengumpulan data dari informan tersebut³⁸

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah

Persepsi merupakan keyakinan yang diperoleh manusia dari panca inderanya. Proses yang didapat individu disortir dan dipilih, lalu diatur serta hasilnya diinterpretasikan. Persepsi tidak hanya terkait dengan rangsangan fisik, tetapi juga dengan lingkungan sekitar dan kondisi individu. Orang berbeda memiliki persepsi yang berbeda tentang objek. Hal lain yang perlu diperhatikan tentang persepsi adalah bahwa persepsi aktual dapat berbeda secara signifikan dari kenyataan.

Persepsi yang dijabarkan dalam penelitian ini terkait bagaimana persepsi atau pandangan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi

³⁸ Sudarti Kresno, Evi Martha, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press), 2016

Masyarakat Kelurahan Mungkajang mengenai bank syariah dengan teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Juli sampai 3 Agustus dengan mewawancarai 10 informan yang berada di wilayah Kelurahan Mungkajang. Penelitian dilakukan terhadap informan dengan menggunakan teknik wawancara kepada masyarakat Kelurahan Mungkajang yang diharapkan memperoleh data terkait persepsi atau pandangan mengenai bank syariah.

Persepsi masyarakat Kelurahan Mungkajang mengenai bank syariah berbeda-beda dari berbagai aspek yaitu menabung di bank syariah, menabung di bank konvensional, bahkan tidak menabung di bank manapun. Masyarakat yang menjadi nasabah di bank syariah memberikan respon yang baik/ positif mengenai bank syariah, sedangkan masyarakat yang menabung di bank konvensional memberikan tanggapan yang cukup baik mengenai bank syariah, berbeda dengan masyarakat yang tidak menabung di bank manapun memberikan respon netral sebab dari mereka tidak mengetahui cara menggunakannya dan terbiasa menggunakan uang cash tanpa ke bank atau ATM untuk melakukan transaksi.

1) Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap Bank Syariah?

Tabel 4.4 Hasil Wawancara

No	Jawaban informan
1	AT menjawab menurutnya bank syariah sama dengan bank konvensional, cuma namanya yang membedakan, seperti bank pada umumnya.
2	HN menjawab sudah mengetahui bank syariah dan riba haram dalam agama.
3	BY menjawab bahwa tau dari namanya saja, tetapi belum paham sama sekali yang ada dalam Bank Syariah.

4	SF menjawab menurutnya bank syariah sama dengan bank pada umumnya. Hanya yang membedakan dari namanya saja.
5	GB menjawab sebelumnya sudah coba bank konvensional, dari pengalaman lebih bagus bank syariah, bedanya bank syariah tidak ada unsur bunga dan sesuai syariat islam
6	KS menjawab dari media yang didapatkan bahwa bank syariah tidak ada unsur riba dalam agama Islam dilarang serta sistem yang dipakai bagi hasil.
7	MT menjawab pernah dengar bank syariah. Dan menurutnya bank syariah ialah bank yang nasabahnya beragama Islam.
8	AR mengatakan pernah dengar bank syariah, tapi lebih memilih menabung di bank konvensional karena tuntutan dari pekerjaan, selain itu bank syariah untuk masyarakat muslim karna dari namanya.
9	HJ menjawab pernah dengar bank syariah, kalau soal apa saja yang ada di dalam banknya belum tau.
10	HR menjawab menurutnya bank syariah beda dari bank konvensional yang memakai bunga, dan dalam Islam juga dilarang.

2) Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

Tabel 4.5 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	HJ menjawab tidak memilih menggunakan rekening apapun termasuk bank syariah karna tidak tau cara menggunakannya, dan terbiasa dengan uang cash tanpa perlu ke ATM untuk transaksi dan pengalaman berinteraksi belum pernah hanya dengar dari teman.
2	HR menjawab memilih menggunakan bank syariah karna sudah jelas dalam agama dilarang, pengalamannya dalam berinteraksi dengan Bank Syariah baik dan respon yang cepat.

3	KS menjawab memilih menggunakan bank syariah karna kebetulan belum punya rekening dan pengalaman yang dialami dalam berinteraksi selama menjadi nasabah bank syariah sangat membawa kesan yang baik, terutama sikap atau perilaku dalam berkomunikasi.
4	GB menjawab memilih menggunakan bank syariah karna riba dalam agama Islam, pengalaman saat interaksi baik dan ramah. Apa yang disampaikan jelas dan mudah dipahami sangat membantu.
5	AT menjawab lebih tidak menggunakan bank syariah atau bank konvensional karna terbiasa dengan uang cash. Dan menurutnya terlalu rumit untuk ke ATM. Pengalaman berinteraksi belum pernah sama sekali berinteraksi dengan bank syariah.
6	Ibu MT menjawab tidak memilih menggunakan bank syariah karna memiliki dari bank konvensional itupun tidak terlalu dipakai, belum pernah berinteraksi dengan bank syariah.
7	HN menjawab memilih menggunakan bank syariah karna kebetulan belum punya, pengalamannya sangat ramah dan cepat membantu saat ada masalah.
8	BY menjawab tidak memilih menggunakan bank syariah atau bank konvensional karna tidak tau cara memakainya, belum sama sekali berinteraksi dengan bank syariah.
9	AR menjawab tidak memilih menggunakan bank syariah karena sudah memiliki rekening dari bank konvensional, tidak pernah berinteraksi dengan bank syariah
10	SF menjawab tidak memilih menggunakan bank syariah karna sudah punya dari bank konvensional, belum pernah berinteraksi dengan bank syariah

- 3) Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah

Tabel 4.6 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	HJ menjawab kalo nyaman atau tidaknya itu tidak ada memang tidak tau cara menggunakan, untuk nformasi tentang bank syariah hanya dengar dari teman
2	MT menjawab tidak kedua duanya karna terbiasa menggunakan dari bank lain, informasi yang didapatkan tentang Bank Syariah melalui surat kabar yang dibaca.
3	KS menjawab merasa nyaman karna sesuai dengan prinsip syariah, informasi yang didapatkan tentang bank syariah dari seminar yang dilihatnya secara langsung.
4	GB menjawab merasa nyaman karna sudah sesuai dengan syariat islam dan terhindar dari dosa, bahwa dari seminar yang saya nonton ditambah juga dari informasi yang saya dapat melalui sosmed.
5	SF menjawab tidak kedua duanya karna menurutnya sama dengan bank lain, hanya mendengar dari teman
6	AT menjawab tidak merasa nyaman atau nyaman karna memang lebih terbiasa menggunakan dari bank lain, untuk mendapatkan informasi dari kerabat tentang bank syariah
7	BY menjawab tidak merasa kedua duanya karna tidak tau cara pakainya dan merasa rumit, pernah dengar dari tv berita yang di nonton.
8	HN menjawab merasa nyaman karna riba dilarang keras dalam agama Islam, dapat informasinya dari spanduk-spanduk dan di Koran
9	HR menjawab merasa nyaman karna terhindar dari dosa apalagi sudah jelas kalau riba dilarang dalam agama, informasi yang saya dapat tentang bank syariah dari kerabat yang kebetulan pakai bank syariah.
10	AR menjawab tidak kedua duanya karna menurutnya bank syariah dan

	bank konvensional sama saja, soal informasi bank syariah mengetahui dari teman.
--	---

- 4) Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah

Tabel 4.7 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	HN menjawab memilih mencari informasi karna lebih jelas daripada apa yang disampaikan orang-orang, tidak ada unsur riba karna bisa dikatakan identitas dari bank syariah.
2	HR menjawab lebih memilih cari informasi dari sumber yang terpercaya karna kalau hanya didengar dari orang lain belum tentu benar, sebagai nasabah yang baru menabung di Bank Syariah sudah merasakan perbedaannya dengan Bank Konvensional. Dimana Bank Syariah menurutnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan segala transaksi atau kegiatan usahanya tidak mengandung unsur riba.
3	SF menjawab hanya dengar dari teman, dan kalau sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menurutnya sama saja dengan prinsip yang ada pada Bank Konvensional.
4	HJ menjawab hanya dengar dari teman tentang bank syariah, tidak mengetahui bank syariah sudah sesuai syariat Islam dan tidak memahami mengenai Bank Syariah karena tidak menggunakan Bank Syariah.
5	KS menjawab karna lebih jelas dan tidak termakan berita hoax, menurutnya bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan patuh dengan standar yang sudah ditetapkan bank syariah.
6	GB menjawab lebih memilih mencari sendiri tentang informasi bank syariah karna lebih jelas dan terpercaya, bank syariah sudah patuh dengan prinsip syariah dan diawasi oleh Lembaga pengawas.
7	AT menjawab hanya dengar dari kerabat, menurutnya bank syariah sama dengan prinsip-prinsip di bank lain.

8	MT menjawab hanya dengar dari teman, bahwa prinsip di bank konvensional sama dengan bank syariah.
9	AR menjawab hanya dengar dari teman kalau bank syariah sama dengan bank konven, prinsip yang ada di bank syariah sama dengan prinsip yang ada di bank lain.
10	BY menjawab hanya dengar dari kerabat, menurutnya sama dengan prinsip yang digunakan dengan bank konvensional

- 5) Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?

Tabel 4.8 Hasil Wawancara

No	Jawaban informan
1	MT menjawab kurang patuh karna menurutnya prinsip di bank syariah mirip dengan di bank konvensional, hanya mengetahui bahwa Bank Syariah itu ada, untuk soal produk-produknya tidak paham sama sekali.
2	BY menjawab menurutnya tidak kedua duanya karna prinsip yang digunakan sama dengan bank lain, tidak pernah ke Bank Syariah hanya mengetahui namanya saja, dan menurutnya produk-produk yang terdapat di bank syariah sama saja seperti produk yang ada di bank lainnya.
3	KS menjawab bank syariah patuh terhadap prinsip syariah karna sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengetahui produk bank syariah yang terdapat di bank syariah dan layanan yang ditawarkan, tetapi hanya mengetahui produk yang digunakan dalam bertransaksi di bank syariah.
4	GB menjawab bank syariah lebih patuh terhadap prinsip syariah karna sudah sesuai dengan prinsip syariah dan di awasi oleh lembaga, mengetahui bahwa produk di bank syariah beraneka ragam tapi tidak paham dengan semua produk, hanya produk yang digunakan selama bertransaksi di bank syariah.
5	Bapak SF menjawab menurutnya bahwa bank syariah kurang patuh karna

	sama saja dengan prinsip yang ada pada Bank Konvensional. tidak mengetahui sama sekali produk-produk apa saja yang ada di bank syariah
6	AR menjawab bank syariah kurang patuh karna prinsip yang ada di bank syariah sama dengan prinsip yang ada di bank lain. pernah dengar nama produk yang ada di bank syariah tapi asing.
7	AT menjawab kurang patuh karna menurutnya sama saja bank konvensional, dan hanya mengetahui bank syariah, untuk produk-produknya tidak tau.
8	HJ menjawab menurutnya kurang patuh karena prinsip yang digunakan sama dengan di bank lain. dan tidak mengerti dengan produk disebabkan nama yang asing pada Bank Syariah
9	HR menjawab menurutnya bank syariah lebih patuh terhadap prinsip syariah karena segala transaksinya tidak ada unsur riba, ada beberapa produk di bank syariah, tapi yang saya pakai produk tabungan dengan prinsip wadiah.
10	Bapak HN menjawab menurutnya bahwa bank syariah lebih patuh karna sudah sesuai dengan standar syariah, produk di bank syariah banyak macam dan itu susah untuk diingat untuk sebagian orang karna asing.

6) Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?

Tabel 4.9 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	AT menjawab tidak tertarik karna menurutnya sama dengan bank lain, dan menurutnya untuk keuntungan yang didapat bank syariah sama saja di bank lain.
2	HN menjawab menurutnya tertarik dengan bank syariah karna produk produknya menggunakan prinsip bagi hasil, dan keuntungan yang

	didapatkan bank syariah berdasarkan kesepakatan sebelumnya yang ditentukan antara kedua belah pihak.
3	HR menjawab tertarik menggunakan produk dan layana yang disediakan bank syariah karna selain sudah sesuai syariah islam tetapi juga keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan di awal perjanjian, dan keuntungan diperoleh Bank Syariah dari pembagian bagi hasil seperti dari hasil sewa-menyewa atau jual-beli antara nasabah dan bank. Berbeda dengan bank konvensional mendapatkan keuntungan dari suku bunga yang dibebankan pada nasabah.
4	AR mengatakan bahwa tidak tertarik apa yang ada di bank syariah karna menurutnya sama dengan yang ada di bank konvensional begitupun dengan keuntungannya.
5	BY mengatakan bahwa tidak menarik karna bank syariah sama dengan bank konvensional, dan tidak tau secara betul prinsip bank syariah soal keuntungan.
6	SF mengatakan bahwa tidak menarik karna menurutnya bank syariah sama dengan bank konvensional begitupun soal keuntungan yang diperolehnya.
7	GB menjawab bahwa tertarik menggunakan bank syariah karna sesuai dengan syariat islam dan tidak ada unsur riba, untuk soal keuntungan yang didapat bank syariah itu sama sama untung dan rugi dengan sistem bagi hasil.
8	KS mengatakan bahwa tertarik karna pada dasarnya bank syariah dan bank konvensional berbeda yang sudah sesuai dengan syariat islam, bank syariah bank yang didalamnya tidak ada bunga, soal keuntungan yang diterima bank syariah itu pasti dibagi dengan adil.
9	HJ mengatakan bahwa tidak tertarik karna tidak mengerti produk yang ada di bank syariah, dan tidak tau bagaimana sistem keutungan dari bank syariah
10	MT mengatakan bahwa tidak tertarik karna menurutnya bank syariah sama dengan bank konvensional begitupun dengan keuntungan yang didapatkannya.

- 7) Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah

Tabel 4.10 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	MT menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan bank syariah karna menurutnya sama saja dengan di bank konvensional pengaruh dari faktor agama kurang dalam memengaruhi persepsinya terhadap bank syariah karna menurutnya sama dengan bank lain.
2	HJ mengatakan bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan bank syariah karna sistem keuntungan sama saja dengan di bank bank lain, faktor agama mulai mempengaruhi pandangannya terhadap bank syariah semenjak mengetahui bahwa bank syariah itu ada
3	HN menjawab bahwa percaya dengan sistem keuntungan yang ditetapkan oleh bank syariah karna sudah sesuai syariat islam, pengaruh dari faktor agama menjadi alasan utama baginya untuk menabung di bank syariah dan dalam agama juga pun dilarang sehingga tidak alasan baginya untuk tidak menabung di bank syariah.
4	AT menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan bank syariah karna sama saja dengan bank konvensional, faktor agama tidak mempengaruhi pandangannya terhadap bank syariah karna menurutnya bank syariah sama saja dengan bank konvensional.
5	HR menjawab bahwa percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan bank syariah karna dari namanya sistem bagi hasil sama sama untung dan rugi, pengaruh dari faktor agama sangat mempengaruhi pandangannya atas bank syariah apalagi sudah jelas bahwa riba dilarang dalam agama.
6	BY menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan yang ada di bank syariah karna menurutnya sama saja dengan di bank konvensional,

	dan tidak mempengaruhi faktor agama karena menurutnya bank syariah sama dengan bank- bank lain.
7	SF menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan yang ditetapkan bank syariaiah karna sama saja dengna bank konvensional, dan sama sekali tidak mempengaruhi faktor agama karena bank syariah sama dengan bank konvensional
8	KS menjawab bahwa percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh bank syariah karna jelas dalam Al-Qu'ran dan sudah sesuai dengan hukum Islam, alasan utama adalah faktor agama sehingga menjadi nasabah bank syariah terlebih lagi riba haram dalam agama Islam
9	GB menjawab bahwa percaya dengan sistem keuntungan yang ditetapkan bank syariah karna dalam agama itu riba dilarang, dan faktor agama menjadikan alasannya untuk membuka rekening di bank syariah
10	AR menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan bank syariah karna menurutnya sama saja dengan bank konvensional, dan faktor agama tidak mempengaruhi pandangannya

8) Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah

Tabel 4.11 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	HN mengatakan bahwa faktor agama penting dalam menggunakan bank syariah karna sudah jelas dalam agama Islam dilarang, peran media sangat membantunya terhadap pandangannya mengenai bank syariah.
2	AR mengatakan bahwa kurang penting karna menurutnya bank syariah bank untuk Islam, peran media cukup membantunya mendapat informasi mengenai seperti apa bank syariah dan perbedaannya dengan bank konvensional

3	AT mengatakan bahwa faktor agama kurang penting menggunakan bank syariah karna menurutnya sama saja dengan bank konvensional, peran media kurang cukup membentuk pandangan masyarakat mengenai bank syariah terlebih lagi untuk orang tua yang minim pengetahuan.
4	BY mengatakan bahwa faktor agama kurang penting dalam memilih menggunakan bank syariah karna menurutnya bank syariah sama saja dengan bank lain, peran media kurang dalam membentuk persepsinya karna lebih bagus disampaikan secara langsung agar paham.
5	KS mengatakan bahwa faktor agama menjadi hal terpenting dalam memilih menggunakan bank syariah karna sudah sangat jelas dilarang dalam agama, peran media sangat berperan membantu pandangannya mengenai bank syariah
6	HR mengatakan bahwa faktor agama penting dalam memilih menggunakan bank syariah selain terhindar dari riba juga sudah sesuai dengan syariat Islam, peran media sangat membantu mendapatkan informasi tentang bank syariah.
7	SF mengatakan bahwa faktor agama kurang penting dalam memilih menggunakan bank syariah karna menurutnya tidak ada bedanya dengan bank konvensional, dan peran media tidak cukup membantu membentuk pandangannya mengenai bank syariah.
8	GB mengatakan bahwa faktor agama penting karna bank syariah sesuai dengan hukum islam, dan peran media sangat jelas membantunya mendapatkan informasi mengenai bank syariah
9	HJ mengatakan bahwa faktor agama kurang penting dalam memilih bank syariah karna menurutnya sama saja dengan bank konvensional peran media cukup membantunya membedakan bank syariah dan bank konvensional.
10	MT mengatakan bahwa faktor agama kurang penting memilih menggunakan bank syariah karna sama saja dengan bank konvensional

	berbasis Bunga, peran media membantunya membentuk pandangan terhadap bank syariah bedanya dengan bank konvensional.
--	---

- 9) Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan

Tabel 4.12 Hasil Wawancara

No	Jawaban Informan
1	KS mengatakan bahwa media memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat karna pengalaman yang dialaminya sendiri bahwa pandangannya terhadap bank syariah terbentuk dari media, harapan untuk bank syariah sebagai lembaga keuangan semoga kedepannya mengadakan sosialisasi sekaligus mempromosikan bank syariah di daerah-daerah terpencil khususnya di keluraha mungkajang terutama untuk orang tua.
2	GB mengatakan bahwa media memiliki pengaruh membentuk pandangannya terhadap bank syariah karena dari media informasi yang didapatkan jelas tanpa perlu mendengar dari mulut ke mulut, dan harapan semoga bank syariah lebih maksimal melakukan sosialisasi apalagi kepada masyarakat awam.
3	Ibu AT mengatakan media tidak memiliki pengaruh yang besar membentuk pandangannya terhadap bank syariah karena tidak mengerti banyak mengenai bank syariah dan kata kata yang asing di dengar, harapannya bahwa semoga bank syariah bisa melakukan sosialisasi tentang bank syariah agar masyarakat bisa paham terutama bagi orang tua seperti kami.
4	Bapak HN mengatakan bahwa media memiliki pengaruh membentuk pandangannya terhadap bank syariah karna dari media dia mengetahui dan mulai mengerti apa yang ada di bank syariah, untuk harapan kedepannya untuk bank syariah semoga lebih berkembang lagi terutama untuk

	<p>sosialisasi kepada masyarakat yang minim pengetahuan terkait bank syariah</p>
5	<p>Ibu BY mengatakan bahwa media tidak memiliki pengaruh yang besar membentuk pandangannya terhadap bank syariah karna menurutnya apa yang ada di bank syariah masih asing, dan untuk harapan semoga bank syariah bisa lebih baik lagi terhadap tugasnya terutama melakukan sosialisasi karna penting untuk kita sebagai masyarakat yang belum paham dengan bank syariah</p>
6	<p>Bapak SF mengatakan bahwa media cukup membawa pengaruh terhadap pandangannya ke bank syariah, dari media mulai paham sedikit demi sedikit perbedaan bank syariah dengan bank lainnya, semoga bank syariah bisa melakukan sosialisasi karna sangat penting dilakukan kepada masyarakat yang kurang pengetahuan</p>
7	<p>Ibu MT mengatakan bahwa media memiliki pengaruh dalam membentuk pandangannya, yang dia tau bahwa bank syariah hanya untuk masyarakat muslim tetapi bisa dengan masyarakat non muslim seperti saya, untuk harapannya semoga bank syariah bisa menjadi bank yang selalu taat terhadap syariat islam dan melakukan sosialisasi ke daerah ini</p>
8	<p>Ibu AR mengatakan bahwa media cukup mengubah pemikiran saya terhadap bank syariah dari yang saya tau bank syariah sama bank konven tetapi banyak perbedaan, harapan untuk bank syariah semoga bisa menjadi lembaga keuangan yang lebih besar lagi dan lebih mudah dijangkau.</p>
9	<p>Ibu HJ mengatakan bahwa pastinya media ada membawa dampak terhadap pemikirannya tentang bank syariah terletak dari bedanya dengan bank konven, semoga bank syariah bisa melakukan sosialisasi secara merata bukan di kota kota saja tetapi daerah seperti disini juga harus terutama untuk masyarakat yang masih kurang pengetahuan mengenai bank syariah.</p>
10	<p>Ibu HR mengatakan media memiliki peran yang sangat banyak dalam membentuk cara pandangnya terhadap bank syariah berawal dari hanya namanya lama lama banyak pengetahuan yang didapat, untuk harapannya</p>

mengenai bank syariah semoga lebih baik kedepannya, dan bisa lebih aktif melakukan sosialisasi secara langsung tanpa harus mendapatkan informasi dari mulut ke mulut saja terutama untuk masyarakat awam.



2. Analisis Data

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah di Kelurahan Mungkajang diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan bantuan dari Aplikasi *NVivo 12*.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan aplikasi *NVivo 12* dengan cara memasukkan data/ input data ke *NVivo 12* tidak hanya input data dalam bentuk file saja namun audio serta video juga bisa diupload ke aplikasi *NVivo 12*. Setelah file data terkumpul di dalam aplikasi *NVivo 12* selanjutnya melakukan *Coding Data* dengan cara data diberi kategori atau tema dalam setiap file berupa video, audio, file yang berbentuk word atau pdf. Langkah selanjutnya dengan eksplorasi data yaitu *word frequency* fitur untuk mendata dan menghitung kata-kata yang paling banyak disebut dari data yang sudah di input pada aplikasi *NVivo 12*. Setelah itu peneliti melakukan *mind map* fitur ini untuk memvisualisasikan data yang sudah dikategorikan, *mind map* digunakan untuk mengolah hasil koding, dengan menggunakan fitur *mind map* bisa mendapatkan konsep baru, berbagai pilihan untuk visualisasi seperti *hierarchy chart, project map, cluster analysis* dan masih banyak lainnya. Tidak semua fitur-fitur pada *NVivo 12* peneliti gunakan, hanya beberapa fitur-fitur pada aplikasi *NVivo 12* yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

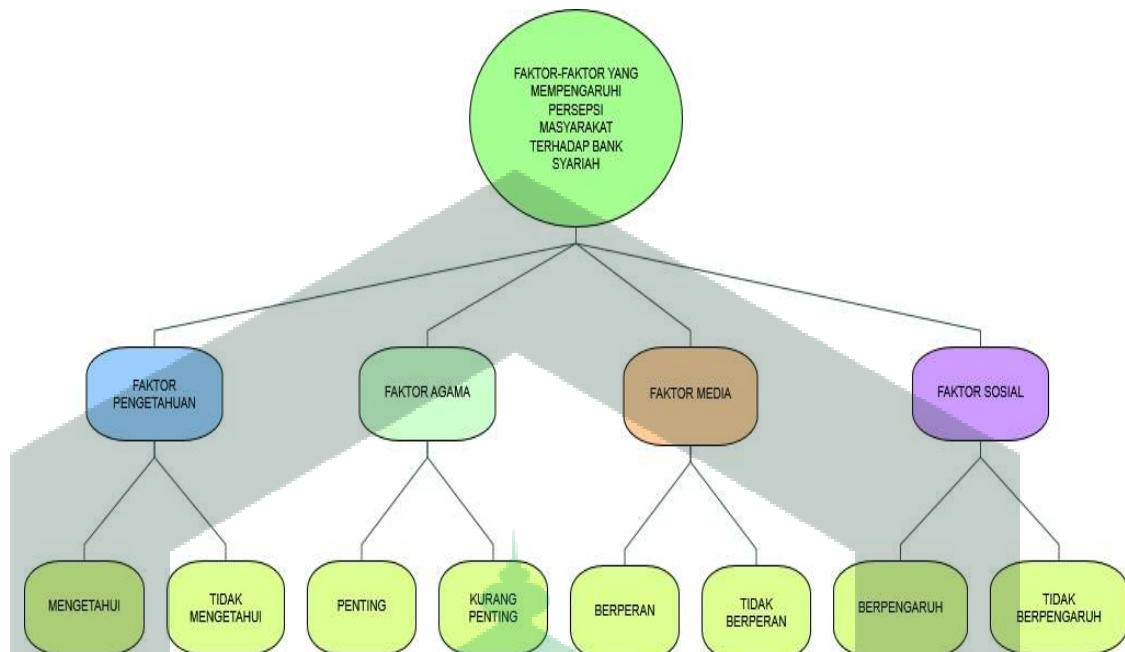
Name	Codes	References	Modified On	Modified By	Classification
Ahhami		3	4/7/28/2023 5:17 PM	MS	
Abnita		4	8/7/28/2023 5:17 PM	MS	
bayna		3	4/7/28/2023 5:18 PM	MS	
gebini		3	6/7/28/2023 5:16 PM	MS	
Hannas		4	6/7/28/2023 5:14 PM	MS	
haras		4	6/7/28/2023 5:17 PM	MS	
Haeni		4	7/7/28/2023 5:17 PM	MS	
kasna		6	10/7/28/2023 5:18 PM	MS	
mardla		3	4/7/28/2023 5:18 PM	MS	
Syarifuddin		4	5/7/28/2023 5:16 PM	MS	

Gambar 4.2 Masukkan Data/ Input Data

Name	Files	References	Created On	Created By	Modified On	Modified By
belum paham bank syariah		1	4/7/28/2023 3:47 PM	MS	7/28/2023 3:50 PM	MS
paham bank syariah		1	3/7/28/2023 3:47 PM	MS	7/28/2023 3:50 PM	MS
tidak memilih pakai bank syariah		1	6/7/28/2023 3:51 PM	MS	7/28/2023 3:58 PM	MS
belum pernah interaksi dengan bank syariah		1	6/7/28/2023 3:52 PM	MS	7/28/2023 3:56 PM	MS
hanya dengar dari teman		1	6/7/28/2023 3:52 PM	MS	7/28/2023 4:03 PM	MS
memilih pakai bank syariah		1	4/7/28/2023 3:53 PM	MS	7/28/2023 3:56 PM	MS
petitah historisasi dengan bank syariah		1	3/7/28/2023 3:53 PM	MS	7/28/2023 3:58 PM	MS
kesan positif		1	4/7/28/2023 3:54 PM	MS	7/28/2023 3:57 PM	MS
kesan negatif		1	1/7/28/2023 3:55 PM	MS	7/28/2023 3:55 PM	MS
tidak nyaman atau nyaman, 2		1	6/7/28/2023 3:59 PM	MS	7/28/2023 4:03 PM	MS
hanya dari media		1	5/7/28/2023 4:00 PM	MS	7/28/2023 4:03 PM	MS
merasa nyaman		1	4/7/28/2023 4:01 PM	MS	7/28/2023 4:03 PM	MS
memilih mencari informasi dari sumbernya		1	4/7/28/2023 4:04 PM	MS	7/28/2023 4:08 PM	MS
pemahaman tentang kepatuhan bank syariah		1	4/7/28/2023 4:05 PM	MS	7/28/2023 4:09 PM	MS
tidak memilih mencari informasi dari sumbernya		1	5/7/28/2023 4:07 PM	MS	7/28/2023 4:10 PM	MS
pemahaman tentang no kepatuhan		1	7/7/28/2023 4:07 PM	MS	7/28/2023 4:10 PM	MS
bank syariah patuh		1	4/7/28/2023 4:12 PM	MS	7/28/2023 4:15 PM	MS
bank syariah kurang patuh		1	6/7/28/2023 4:13 PM	MS	7/28/2023 4:14 PM	MS
produk masih asing		1	4/7/28/2023 4:15 PM	MS	7/28/2023 4:17 PM	MS
produk belum tau		1	4/7/28/2023 4:16 PM	MS	7/28/2023 4:18 PM	MS
tidak tertarik dengan produk		1	6/7/28/2023 4:20 PM	MS	7/28/2023 4:25 PM	MS

Gambar 4.3 Hasil Coding Manual

Hasil Analisis Data Menggunakan *Software NVivo 12*



Gambar 4.4 *Mind Map NVivo 12*

Mind Map merupakan proses menggambarkan konsep atau aliran ide ke dalam format visual yang mudah dipahami. Bentuk visual yang ditempatkan dalam peta pikiran membantu, mengatur dan mengorganisasikan berbagai informasi baru yang diterima. Di dalam *mind map* dapat dikelompokkan menjadi tema besar dan subtema. Tema besar merupakan inti pembahasan dari peta pikiran, sedangkan subtema merupakan bagian pendukung untuk melengkapi tema besar. Setelah tema utama ditentukan, *mind map* bisa dipakai dalam memvisualkan dengan nyata dan detail hal-hal yang berkaitan dengan tema tersebut. Dengan begitu dapat dengan mudah dipahami konsep tema secara keseluruhan.

C. Pembahasan

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah

Faktor persepsi adalah salah satu faktor yang menghambat persepsi dalam memberikan pemahaman sesuatu yang ada. Mengenai faktor-faktor yang menghambat persepsi Masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata).³⁹

Faktor pengetahuan yang berfokus bagaimana pemahaman, pandangan, dan pengetahuan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah yang menjadi objek dari penelitian. Pengetahuan terhadap Bank Syariah yang didapatkan peneliti berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat sebagai informan. Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan

³⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54

melahirkan persepsi yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pernyataan sebagian dari informan yang menyatakan bahwa bank syariah ialah bank yang berlandaskan ajaran Agama Islam. Namun, pengetahuan akan produk dan akad yang diterapkan bank syariah masih minim. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang nasabah erat kaitannya dengan keputusan nasabah untuk memilih produk yang ditawarkan oleh pihak bank dengan kata lain pengetahuan merupakan alasan utama bagi nasabah untuk memberikan keputusan untuk memilih menggunakan bank syariah⁴⁰

Dalam analisis data yang dilakukan, dapat dilihat dari hasil wawancara pada tabel-tabel yang berisikan jawaban dari informan, salah satu pertanyaan dasar tentang pemahaman mengenai bank syariah bisa disimpulkan masih banyak masyarakat yang tidak bisa membedakan bank syariah dan bank konvensional, hanya mengetahui dari segi namanya saja. Dan masyarakat masih kurang pemahaman terhadap produk bank syariah, keuntungan yang diperoleh bank syariah, kepatuhan bank syariah bahkan pemahaman mengenai bank syariah. Pertanyaan yang diajukan berfungsi untuk mendapatkan jawaban sejauh mana pengetahuan yang dimiliki masyarakat Kelurahan Mungkajang. Tahap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih tergolong rendah. Pandangan mereka tentang

⁴⁰ S. Hikmah Jamil, Eva Yuliyana, Sulistyawati, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Desa Gadu Timur, Kecamatan Ganding, Sumenep)" *Journal of Sharia Economics*, Volume 5 No. (Desember, 2022): 48 <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/musthofa/article/view/1160>

kesyariahan bank syariah, riba, bunga dan bagi hasil berbeda-beda, mayoritas dari mereka kurang memahami dan tidak mengetahui istilah-istilah tersebut.

Dari pemahaman yang diperoleh informan masyarakat Kelurahan Mungkajang, ternyata masih ada sebagian yang belum mengetahui seperti apa bank syariah hanya mengetahui dari segi namanya saja dan sebagian besar tidak tahu sistem dan produk-produk bank syariah. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peluang tumbuhnya bank syariah di Indonesia. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dan sistem syariah itu menyebabkan menurunnya minat untuk mengadopsi bank syariah.⁴¹ Faktor pengetahuan mempengaruhi persepsi masyarakat karena kurangnya sosialisasi dari bank syariah kepada masyarakat, sulit bagi mereka untuk memahami berbagai tentang bank syariah terutama produk bank syariah itu sendiri dan istilah-istilah yang dipakai dalam produk yang asing dan jarang didengar oleh masyarakat. Maka dari itu, bukan hal yang mudah untuk memperbaiki pandangan mereka terhadap bank syariah dan membimbing mereka untuk menabung di bank syariah. Jika masyarakat mempunyai pemahaman yang baik terhadap bank syariah, maka masyarakat akan memiliki keinginan/keterarikan untuk menjadi pelanggan di bank syariah. Begitupun

⁴¹ Sri Wahyuni Ibrahim, Zainal Said, "Persepsi Masyarakat Muslim Paleteang Pinrang terhadap Eksistensi Perbankan Syariah" Volume 3 (Mei 2021): 39 <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/download/2155/993>

sebaliknya jika pemahaman masyarakat tentang bank syariah/buruk, maka minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah berpeluang kecil.⁴² Dimana faktor yang mempengaruhi minat masyarakat atau seseorang menggunakan jasa bank syariah terletak pada faktor psikologis dan rasionalis yang dimana dapat mempengaruhi keputusan seseorang atau masyarakat muslim untuk menabung di bank syariah.⁴³ Hal tersebut mempengaruhi pandangan dan perilaku masyarakat mengenai bank syariah.

b. Faktor Media

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan alat untuk memberikan informasi kepada orang lain atau kelompok lain. Informasi yang diberikan bisa mempengaruhi alat indera seseorang.⁴⁴ Faktor media mempunyai peran penting terhadap masyarakat Kelurahan Mungkajang mendapatkan informasi terkait Bank Syariah. Semakin banyak informasi yang didapatkan masyarakat melalui media-media, semakin besar kemungkinan munculnya kesadaran dan semakin mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap objek yang dipersepsikan.

⁴² Natiqotul Khusna, Versiandika Yudha Pratama, “ Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyarahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi menjadi Nasabah Bank Syariah” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 1 No. 2 (Juli, 2021): 312 <https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/22>

⁴³ Akbar Sabani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo”, *Thesis* Program Pascasarjana UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2012

⁴⁴ Amira, “Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenis”, *Gramedia Blog* <https://www.gramedia.com> (4 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mereka kekurangan informasi dalam memahami bank syariah. Dari sebagian dari masyarakat Kelurahan Mungkajang hanya mengetahui informasi tentang bank syariah dari teman atau kerabat saja, tanpa mencari langsung informasi mengenai bank syariah melalui media atau sumber yang sudah tersedia di berbagai platform. Dan menurut beberapa informan media tidak cukup untuk membantunya untuk mendapatkan informasi tentang bank syariah, dan akan lebih jelas jika disampaikan secara langsung dari pihak yang sudah berpengalaman di bidang ini.

Bank syariah sering dianggap sama seperti bank-bank pada umumnya. Hal ini dikarenakan akibat kurangnya pemahaman dari masyarakat serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan dari pihak bank syariah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman serta minimnya informasi yang masyarakat dapatkan menimbulkan banyaknya persepsi mengenai bank syariah. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan minimnya edukasi yang didapat dari bank syariah dan media seperti televisi, media cetak dan media sosial.⁴⁵ Perlu adanya peningkatan kegiatan promosi secara langsung agar masyarakat dapat tertarik dalam menggunakan jasa bank syariah. Karena minimnya keterangan

⁴⁵ Ahmad Syauqi, Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Ke'Syariah'an Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pamulang). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, Volume 4 No. 2 (2017): 962 <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/181/115>

yang didapat masyarakat dari media mengenai bank syariah maka masyarakat mempertimbangkan dalam menggunakan bank syariah.

c. Faktor Sosial atau Lingkungan

Lingkungan memengaruhi pengalaman yang dimiliki seseorang, yang pada akhirnya akan memengaruhi cara berpikir mereka.⁴⁶ Lingkungan mempunyai pengaruh mengenai pembentukan persepsi masyarakat tentang bank syariah. Dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya sehingga muncul faktor dari luar masyarakat yang mempengaruhi perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam minat menabung. Seseorang yang sebelumnya tidak mengetahui tentang bank syariah akan menjadi mengetahui tentang bank syariah karena faktor lingkungan. Seseorang akan mendapat rangsangan dari lingkungan sekitar mengenai bank syariah. Jadi baik atau buruknya pemahaman atau persepsi masyarakat mengenai bank syariah ditentukan oleh rangsangan yang diterima masyarakat dari lingkungan sekitarnya.

Dari sebagian informan yang diwawancarai menjawab hanya mengetahui bank syariah melalui kerabat atau teman. Masih banyak informan Masyarakat Kelurahan Mungkajang sama sekali belum berinteraksi dengan bank syariah, hal ini terjadi karena masyarakat hanya mendengar dari mulut ke mulut saja tanpa mengetahui apakah informasi yang didapatkan valid atau tidak. Pengaruh lingkungan

⁴⁶ Herman Malau, *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 226-227.

sosial terhadap masyarakat untuk menabung di bank syariah sangat berpengaruh terutama di lingkungan sekitar dan lingkungan keluarganya karena masyarakat selalu berinteraksi dengan orang lain dan secara tidak langsung muncul pengaruh sosial masyarakat mengenai bank syariah muncul.

Pengaruh lingkungan sosial selalu mempengaruhi masyarakat lain baik dari segi budaya maupun keluarga, menurut masyarakat menabung di bank syariah dan bank konvensional sama-sama menggunakan sistem bunga dan sama-sama memperoleh keuntungan. Masyarakat memilih menabung di bank konvensional atas dasar faktor lingkungan keluarganya yang masih memakai bank konvensional. Ketidaktahuan mereka tentang bank syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu masyarakat tidak lagi mencari informasi tentang bank syariah karena menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan. Sebagian masyarakat menganggap bahwa menabung dimana saja sama, yang akhirnya membuat mereka nyaman menabung di bank tersebut sehingga mereka menentukan pilihan untuk tidak menabung di bank syariah.⁴⁷ Dengan kata lain, masyarakat tidak lagi menginginkan informasi tentang bank syariah karena mereka menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan.

⁴⁷ Maria Ulva, *Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)* (Skripsi IAIN Metro, 2018)

d. Faktor Agama

Agama merupakan faktor selanjutnya memengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah khususnya masyarakat Non-Muslim. Umumnya setiap orang memiliki kepercayaan atau keyakinan terhadap agama. Menurut beberapa informan masyarakat Kelurahan Mungkajang yang diwawancarai beberapa dari mereka sebagai informan yang benar-benar tidak memahami bank syariah, dan beberapa juga dari mereka yang menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Sehingga sangat nyata bahwa bank syariah melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat Kelurahan Mungkajang khususnya masyarakat yang Non-Muslim masih rendah. Mereka menganggap bahwa bank syariah adalah bank bagi umat yang beragama Islam dan menyamakan dengan bank konvensional.

Dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kepercayaan masyarakat Kelurahan Mungkajang mengenai bank syariah. Sehingga masyarakat meyakini bahwa bank syariah setara dengan bank konvensional. Jika bank syariah melaksanakan diseminasi serta peningkatan ke arah yang patut serta *human resources* pada bank syariah betul-betul mengerti dan memahami bank syariah dan membagikan pengetahuan untuk masyarakat agar gampang dipahami, maka masyarakat non muslim pada Kelurahan Mungkajang akan memahami dan meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang tidak

hanya untuk orang yang beragama Islam saja, tetapi untuk semua kalangan dan memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Sehingga masyarakat akan memiliki kepercayaan untuk menjadi nasabah bank syariah dan nasabah yang ada di bank syariah semakin meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Masyarakat Kelurahan Mungkajang maka penulis menyimpulkan bahwa yaitu:

1. Persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah masih tergolong rendah, masih banyak yang tidak mengetahui secara jelas tentang Bank Syariah, dan informasi yang didapatkan masyarakat Kelurahan Mungkajang dari orang lain tanpa mencari dari sumber yang terpercaya. Dan sebagian yang mengetahui tentang Bank Syariah, yang menjadi nasabah belum sepenuhnya mengetahui produk-produk yang ada di Bank Syariah, hanya mengetahui produk yang digunakan dalam bertransaksi di Bank Syariah.
2. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu faktor pengetahuan, faktor agama, faktor media, dan faktor sosial atau lingkungan. Keempat faktor tersebut tidak mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Mungkajang secara bersamaan. Faktor pengetahuan masyarakat termasuk ke dalam faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang dipengaruhi oleh kedua faktor yang posisinya berjajar pada garis yang sama yaitu faktor sosial/ lingkungan dan faktor media yang masuk pada kategori faktor eksternal, sedangkan faktor agama sendiri termasuk ke dalam faktor internal yang berasal dari

dalam diri dimana faktor ini yang memengaruhi persepsi yang berkaitan dengan sikap dan kepribadian seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah agar dapat melakukan perluasan pemasaran dengan membagikan brosur, melakukan kegiatan periklanan melalui media sosial, ataupun melakukan promosi tidak langsung dengan cara bekerja sama dengan pemerintah, pihak praktisi maupun dari pihak praktisi dalam mensosialisasikan bank syariah melalui acara-acara yang aktif dilakukan masyarakat seperti pengajian, arisan, pertemuan sosial dan sebagainya.
2. Bagi Masyarakat Kelurahan Mungkajang harus memperbanyak informasi yang berkaitan dengan Bank Syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, dan mulailah berkeinginan untuk menggunakan Bank Syariah karena Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang tidak menggunakan prinsip bunga melainkan bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008
- Akmal, Fauzy, “Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah” *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Anjelina, Wiwik “Upaya Bank Syariah dalam Memasarkan Produk Pembiayaan (Studi pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Bengkulu)” *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2018.
- Amira, “*Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenis*”, Gramedia Blog <https://www.gramedia.com> (4 September 2023)
- Bushler, Patricia, *Management skill dalam 24 jam*, Jakarta: Prenada Media group, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, QS AL-Baqarah/2:278.
- Elkan, Michael, “Tafsir Ibnu Katsir Al Baqarah ayat 278” April 26, 2015, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-278.html?m=1>
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Firmansyah, Anang, *Perilaku konsumen (sikap dan pemasaran)*, Cet. 1, Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2018
- Hardiyanti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi pada masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)” *Skripsi*, IAIN Palopo, 2019.
- Iqbal, Muhammad, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah” *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Ismiyanti, Nina, “Persepsi dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah di Kota Palangkaraya” *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Ibrahim, Sri Wahyuni, Zainal Said, “Persepsi Masyarakat Muslim Paleteang Pinrang terhadap Eksistensi Perbankan Syariah” Volume 3 (Mei 2021): 39 <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/download/2155/993>

- J, Nugroho, Setiadi, *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Jarkoni, “Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanaipura Kota Jambi” *Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifudin, 2022.
- Jamil, S. Hikmah, Eva Yuliyana, Sulistyawati, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Desa Gadu Timur, Kecamatan Ganding, Sumenep)” *Journal of Sharia Economics*, Volume 5 No. (Desember, 2022): 48
<https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/musthofa/article/view/1160>
- Karlina, “Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu terhadap Bank Syariah” *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2019.
- Kurnia, Nia “Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Minat Masyarakat di Kecamatan Lamasi kabupaten Luwu untuk Memilih Bank Syariah” *Skripsi*, IAIN Palopo, 2021.
- Khaerani, Makmum, *Psikologi Umum*, Cet. II, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Khusna, Natiqotul Versiandika Yudha Pratama, “ Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyarahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi menjadi Nasabah Bank Syariah” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 1 No. 2 (Juli, 2021): 312
<https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/22>
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Rosda Karya Offiset, 2015.
- Muttaqin, Badruzzadi, “Persepsi Ustaz Terhadap Bank Syariah (Studi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo)” *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2022.
- Nugroho, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, Cet. 1, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
- Priyatni, Endah Tri, dkk Pemanfaatan NVivo dalam Penelitian Kualitatif (NVivo untuk Kajian Pustaka, Analisis Data dan Tringulasi) Universitas Negeri Malang:2020.
- Prihantono, “Akad Mudharabah dan Permasalahannya dalam Penerapan di Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal*, Vol. 14, No. 2 (FSEI IAIN Pontianak, 2018): 221,
<https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/Almaslahah/article/download/1195/615>

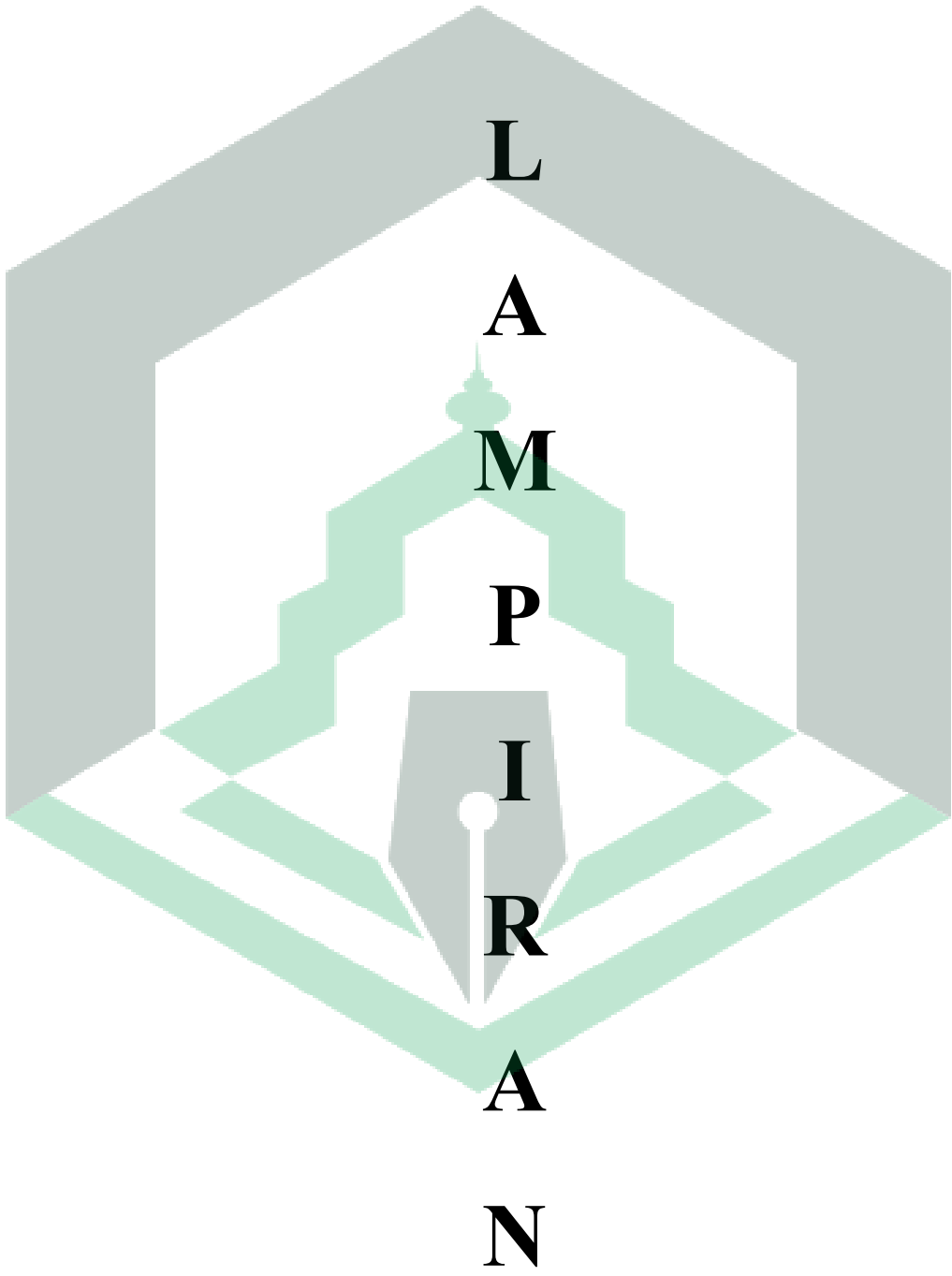
- Priono, Joko, "Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo)" *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2021.
- Puti, Jefri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, Cet. I, Jawa Tengah: PT. NEM, 2021.
- Razak, Mashur, *Perilaku konsumen*, Cet. 1, Makassar: Alauddin University Press, 2016.
- Sabani, Akbar, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo", *Thesis Program Pascasarjana UIN ALAUDDIN MAKASSAR* 2012.
- Santia, Sisi "Persepsi Masyarakat tentang Bank Syariah di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" *Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021.
- Sanusi, Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. III, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013.
- Silwy, Frisa, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai" *Skripsi*, UIN Sumatera Utara, 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV, Alfabeta 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet.4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & N*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Perawat*, Jakarta: EGC, 2004.
- Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen: Teori, Kuisisioner, Alat, dan Analisis Data* Yogyakarta: CAPS, 2016.
- Syauqi, Ahmad, Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Ke'Syariah'an Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pamulang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Volume 4 No. 2 (2017): 962
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/181/115>
- Thoha, Mifta, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ulva, Maria, *Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)* (Skripsi IAIN Metro, 2018)

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Yulia, “Persepsi Masyarakat Pontianak Timur Terhadap Perbankan Syariah”
Jurnal,
Pontianak, 2015, hal.4. Vol 11, No.2 jurnaliainpontianak.or.id/index.php/Almasalah/article/view/142





Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan

1. Bagaimana pemahaman anda tentang Bank Syariah?
2. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?
3. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?
4. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?
5. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?
6. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan anda terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?
7. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi anda terhadap Bank Syariah?
8. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?
9. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?

Lampiran 2 Dokumentasi



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Mungkajang

Lampiran 3 Skrip Wawancara dengan HR

Nama : HR
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 44 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah?

HR menjawab kalo menurutku bank ini beda dari bank satunya yang pakai bunga, dan setauku bank ini juga dalam Islam dilarang.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

HR menjawab kupilih pakai bank syariah karna sudah jelas dalam agama kan dilarang, dan pengalamanku berinteraksi dengan Bank Syariah baik baik ji kurasa, dan cepat juga respon yang dikasi ki sama tellernya.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

HR menjawab merasa nyaman jika karna terhindar ki dari dosa apalagikan sudah jelas kalau riba dilarang dalam agama toh, dan informasi yang ku dapat tentang bank syariah dari kerabat yang kebetulan pake ini bank syariah.

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

HR mengatakan lebih ku pilih cari sendiri karna kalo dari orang lain nda jelas bang belum tentu juga benar, nah kalo dicari sendiri kan bisa ki sepuasnya dan jelas. Karna baru baruka juga menabung di bank syariah tapi menurutku bisa mika rasakan bedanya dengan bank konven. Kalo Bank Syariah

menurutku sudah sesuai total dengan prinsip-prinsip syariah terus semua transaksinya tidak ada riba

- e. **Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

HR menurutku bank syariah lebih patuh terhadap prinsip syariah karena kan transaksinya dijamin tidak ada unsur riba, ada beberapa produk di bank syariah, tapi yang kupake ini produk tabungan dengan prinsip wadiah.

- f. **Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

HR mengatakan merasa tertarik pake produk dan layanannya juga yang nasediakan bank syariah karna sudah sesuai dengan prinsipnya islam begitu juga keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan di awal perjanjian karna sebelum ki bikin rekening dijelaskan ki distu sistem yang dipake, bahwa keuntungan yang nadapat Bank Syariah dari pembagian bagi hasil kayak dari hasil sewa-menyewa atau jual-beli antara nasabah dan bank. Nah beda kalo bank konvensional kalo keuntungan dari bunga yang dibebankan ke kita.

- g. **Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

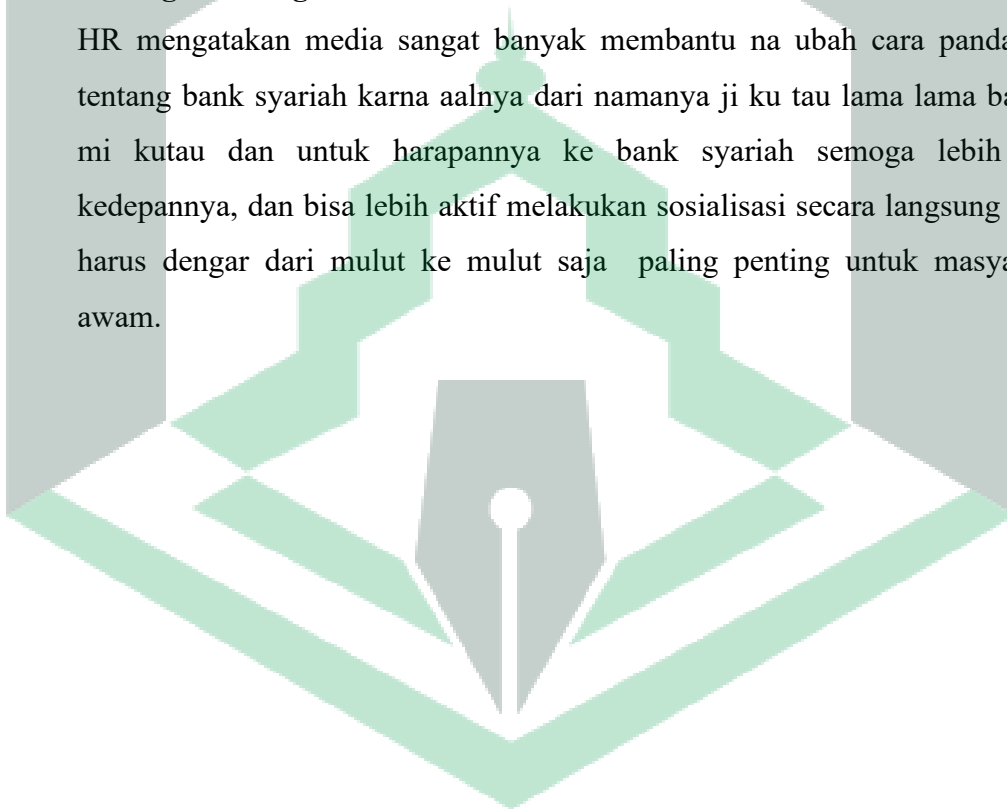
HR menjawab bahwa ku percaya tentang sistem keuntungan yang diterapkan bank syariah karna dari namanya sistem bagi hasil sama sama untung dan rugi, nah kalo untuk pengaruh dari faktor agama pastinya mi sangat mempengaruhi pandanganku tentang bank syariah apalagi sudah jelas bahwa riba dilarang dalam agama.

h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?

HR mengatakan bahwa faktor agama penting untuk pake bank syariah karena terhindar dari riba dan sesuai dengan syariat Islam, kalau peran media sangat membantu untuk dapat informasi tentang bank syariah, karena sebelumnya dari orang lain saja yang didengar.

i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?

HR mengatakan media sangat banyak membantu untuk mengubah cara pandang tentang bank syariah karena awalnya dari namanya saja yang dulu banyak ditakuti dan untuk harapannya ke bank syariah semoga lebih baik kedepannya, dan bisa lebih aktif melakukan sosialisasi secara langsung tanpa harus mendengar dari mulut ke mulut saja paling penting untuk masyarakat awam.



Lampiran 4 Skrip Wawancara HJ

Nama : HJ
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 46 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah

HJ menjawab cuma dengar dari namanya saja, kalau soal apa saja yang ada di dalam banknya belum kutau.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

HJ mengatakan bahwa tidak memilih pake rekening bank syariah atau bank konven karna tidak kutau cara pakainya dan sudah terbiasa mika juga selalu pake uang cash nda susah susah mi lagi pergi ke atm ma tarik, kalo pengalamanku berinteraksi belum pernah karena tidak pernah pi sama sekali ke bank syariah, cuman pernah dengar ji dari teman tentang bank syariah

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah

HJ menjawab kalo nyaman atau tidaknya itu tidak ada, merasa biasa biasa jika karna memang tidak tau cara pakainya bagaimana, kalo informasi yang ku dapat tentang bank syariah hanya dengar dari teman, dan dari situ kutau ternyata bukan cuman bank konven, ada juga pale bank syariah karna setauku sama semua ji bank

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

HJ menjawab hanya dengar dari teman tentang bank syariah, dan tidak kutau kalo bank syariah sudah sesuai syariat Islam atau tidak.

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

HJ menjawab tidak kedua duanya karna tidak kutau kalo bank syariah sudah sesuai dengan syariat Islam dan tidak mengertika juga dengan produknya karena namanya masih asing ku dengar.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

HJ mengatakan bahwa tidak tertarik karna tidak mengertika juga produk yang ada di bank syariah, dan tidak kutau bagaimana sistem keuntungannya bank syariah.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

HJ mengatakan bahwa tidak percayaka dengan sistem keuntungan bank syariah karna menurutku sama ji dengan di bank konven, kalo masalah faktor agama mulai sedikit na pengaruhi ka semenjak kutau kalo bank syariah itu ada ternyata?

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

HJ mengatakan bahwa menurutku faktor agama kurang penting dalam memilih bank syariah karna menurutku samaji dengan bank konvensional, untuk peran media cukup na bantu ka dapat informasi tentang produknya walaupun susah sekali untuk diingat namanya.

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

HJ mengatakan bahwa pastinya ada pengaruh dari media, karena dari situ bisa ku tau sedikit sedikit tentang bank syariah, harapanku semoga bank syariah bisa melakukan sosialisasi disini bukan di kota kota saja tetapi daerah seperti disini juga, terutama untuk masyarakat kayak kita yang masih kurang pengetahuan tentang bank syariah.



Lampiran 5 Skrip Wawancara AR

Nama : AR
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 35 tahun
Agama : Non Islam
Pekerjaan : Karyawan

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah?

AR mengatakan pernah jika dengar bank syariah, tapi lebih kupilih menabung di bank konven karena tuntutan dari pekerjaan juga ini, dan menurutku bank syariah bank untuk masyarakat muslim karna dari namanya.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

AR mengatakan tidak memilih pake bank syariah karena adami dari bank konven, kalo pengalaman tidak pernah pika berinteraksi dengan bank syariah

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

AR mengatakan tidak kedua duanya kayak biasa biasa jika, menurutku bank syariah dan bank konven sama samaji, soal informasi bank syariah dari teman ji kudapat.

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

AR mengatakan kudengar dari teman kalau bank syariah sama dengan bank konven, kalo masalah prinsip yang ada di bank syariah sama ji juga dengan na punya bank konven.

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

AR mengatakan menurutku bank syariah kurang patuh karna prinsip yang ada di bank syariah sama dengan ji prinsip yang ada di bank lain. pernahka dengar nama produk bank syariah tapi asing ku dengar.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

AR mengatakan bahwa merasa nda tertarik jika karna apa yang ada di bank syariah menurutku sama ji di bank konven begitupun keuntungannya bank syariah.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

AR menjawab bahwa tidakku percaya dengan sistem keuntungan yang naterapkan bank syariah karna menurutku sama saja dengan bank konvensional, dan kalo faktor agama tidak mempengaruhi pandaganku ke bank syariah karena sama banji dengan bank lain.

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

AR mengatakan kurang penting karna menurutku bank syariah bank untuk islam, kalo peran media cukup nabantuka dapat info tentang seperti apa bank syariah dan bisa ditau sedikit sedikit bedanya dengan bank konvensional

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

AR mengatakan bahwa media cukup berpengaruh na ubah pemikiranku tentang bank syariah dari yang saya tau bank syariah sama bank konven tetapi banyak perbedaan pale, dan harapan untuk bank syariah semoga bisa menjadi bank yang lebih besar lagi dan lebih gampang ditemui dimana mana.



Lampiran 6 Skrip Wawancara MT

Nama : MT
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 55 tahun
Agama : Non Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah?

MT menjawab pernahka dengar bank syariah. dan menurutku bank ini bank yang nasabahnya beragama Islam

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

MT mengatakan tidak memilih menggunakan karna sudah punya mika dari bank konvensional itupun tidak terlalu kupakai juga, dan belum pernahka berinteraksi dengan bank syariah.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

MT mengatakan tidak kedua duanya malahan merasa biasa biasa jika dek, karna terbiasa mika juga pakai dari bank konven, kalo informasi yang kudapat tentang Bank Syariah dari Koran sabacaji.

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

MT mengatakan tidak kucari dek, ku dengar ji dari kerabat dan sebagian juga dari Koran, kalo tentang kepatuhan bank syariah nda kutau sudah sesuai mi ga dengan prinsip syariah.

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

MT mengatakan tidak merasa kedua-duanya, menurutku prinsip di bank syariah sama saja ji dengan di bank konven, itu ada, untuk soal produk-produknya tidak ku tau pi sama sekali produk apa saja.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

MT mengatakan bahwa tidak tertarik karna menurut saya bank syariah sama dengan bank konvensional begitupun dengan keuntungan yang nadapat bank syariah

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

MT menjawab bahwa tidak kupercaya pi dengan sistem keuntungannya bank syariah karna menurutku sama saja dengan di bank konven, dan pengaruh dari faktor agama kurang berpengaruh nda paham pika sama sekali bagaimana sistemnya ini bank.

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

MT mengatakan bahwa faktor agama kurang penting bagi saya pakai bank syariah karna sama saja dengan bank konvensional yang pake bunga, kalo peran media na bantuka ubah cara pandangku tentang bank syariah yang ternyata beda dengan bank konvensional.

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

MT mengatakan bahwa media punya pengaruh untuk saya, karena yang saya tau bahwa bank syariah hanya untuk masyarakat muslim tetapi bisa juga non muslim seperti saya, dan untuk harapannya semoga bank syariah bisa menjadi bank yang selalu taat ke syariat islam dan bisa sosialisasi ke daerah ini.



Lampiran 7 Skrip Wawancara GB

Nama : GB
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 22 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah?

GB menjawab menurutku lebih bagus bank syariah karena saya sudah coba bank konven, distu kurasa bedanya dan bank syariah bank yang mengandung syariat islam tidak ada riba.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

GB mengatakan lebih kupilih pake bank syariah karna riba dan dalam agama itu dilarang, kalo pengalamanku berinteraksi baikji apalagi disambutki dengan cara yang ramah. Apa yang nasampaikan juga menurutku jelas dan gampang dipahami jadi na bantuki.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

GB mengatakan merasa nyaman karna sudah sesuai dengan syariat islam terhindar dari dosa, bahwa dari seminar yang saya nonton ditambah juga dari informasi yang saya dapat melalui sosmed

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

GB mengatakan lebih kupilih cari tau sendiri tentang bank syariah karna lebih jelas dan terpercaya karna kalo didengar dari orang lain belum tentu benar, dan menurutku bank syariah sudah patuh dengan prinsip syariah dan itu kan diawasi juga .

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

GB mengatakan bank syariah patuh terhadap prinsip syariah karna sudah sesuai toda dengan prinsip syariah dan diawasi mi juga, yang kutau kalo produk di bank syariah itu banyak macam tapi tidak paham ka dengan semua produknya, yang kutau hanya produk yang kupake transaksi di bank syariah.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

GB mengatakan bahwa tertarik ka pake bank syariah karna sesuai mi dengan syariat islam dan tidak ada unsur ribanya, dan soal keuntungan yang nadapat bank syariah itu menurutku sama sama untung dan rugi karna kan namanya sistem bagi hasil.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

GB menjawab bahwa percaya dengan sistem keuntungan yang ditetapkan bank syariah karna dalam agama itu riba dilarang, dan faktor agama menjadikan alasannya untuk membuka rekening di bank syariah

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

GB mengatakan bahwa menurutku faktor agama penting karna bank syariah sesuai dengan hukum islam, dan peran media juga sangat jelas sekalimi nabantuki dapat informasi tentang bank syariah

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

GB mengatakan bahwa bagi saya media memiliki pengaruhnya bentuk dan bisa naubah cara pandangta terhadap bank syariah karena dari media informasi yang didapat jelas beda kalo didengar ji dari orang dan harapanku semoga bank syariah lebih maksimal melakukan sosialisasi apalagi masyarakat awam.



Lampiran 8 Skrip Wawancara SF

Nama : SF
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 49 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah?

SF menjawab menurutku kalo bank syariah sama ji kayak bank BRI dan Mandiri begitu yang membedakan dari namanya ji.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

SF menjawab tidak kupilih pake bank syariah karna sudah punya ka dari bank lain, dan belum pernahka berinteraksi dengan bank syariah

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

SF mengatakan tidak kedua duanya merasa biasa jika karna menurutku sama dengan bank lain, dan dapat informasi dari teman juga tentang bank syariah

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

SF mengatakan pernahka dengar dari teman teman, kebetulan saya nasabah bank konven jasi menurutku sama ji dan kalau sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menurutku sama ji dengan prinsip yang ada di Bank konven.

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

SF mengatakan menurutku bank syariah kurang patuh karna sama sama ji dengan prinsip yang ada di Bank Konven. Nda kutau sama sekali produk-produk apa saja yang ada di bank syariah.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

SF mengatakan bahwa nda merasa tertarik karna menurut saya bank syariah sama dengan di bank konvensional begitupun soal keuntungan yangndapat bank syariah.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

SF menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan yang ditetapkan bank syariaiah karna sama saja dengan bank konven, dan kalo pengaruh faktor agama kurang berpengaruh menurutku.

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

SF mengatakan bahwa faktor agama kurang penting untuk pake ini bank syariah karna menurutku tidak ada bedanya dengan bank konvensional, dan untuk peran media tidak cukup nabantuka bentuk pandanganku mengenai bank syariah.

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

SF mengatakan bahwa media cukup membawa pengaruh terhadap pandanganku ke bank syariah, dan dari media mulai mengerti ka sedikit sedikit perbedaan bank syariah dengan bank konven, untuk harapan semoga bank syariah bisa melakukan sosialisasi disini biar masyarakat lain juga bisa tau dengan jelas tentang bank syariah



Lampiran 9 Skrip Wawancara BY

Nama : BY
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 44 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

a. Bagaimana pemahaman anda tentang Bank Syariah?

BY menjawab kalo saya dari namanya ji, dan tidak paham pika sama sekali apa apa saja di dalam bank syariah.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

BY menjawab tidak memilihka pake bank syariah apalagi bank konven karna tidak tau ka caranya pakai begituan, lebih terbiasa ka pake uang cash, dan kalo pengalaman belum sama sekali berinteraksi dengan bank syariah.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

BY mengatakan tidak merasakan kedua duanya merasa biasa biasa jika, karna memang tidak tauka cara pakenya dan kurasa rempong begitu, kalo informasi pernah ka dengar dari tv.

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

BY mengatakan kudengar ji dari berita yang ku nonton, dan menurutku kalo kepatuhan samaji dengan prinsip yang napake dengan bank lain.

e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap prduk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?

BY mengatakan menurutnya tidak kedua duanya karna sama ji dengan prinsip yang napake dengan bank lain, tidak kutau karna belum pernahka ditawarkan begituan bank syariah, yang kutau dari namanya ji, dan menurutku produk-produk yang ada di bank syariah samaji seperti produk yang ada di bank lainnya.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan anda terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

BY mengatakan bahwa tidak tertarik karna bank syariah sama ji dengan bank konven, dan tidak tau betulka soal keuntungannya bank syariah

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi anda terhadap Bank Syariah?**

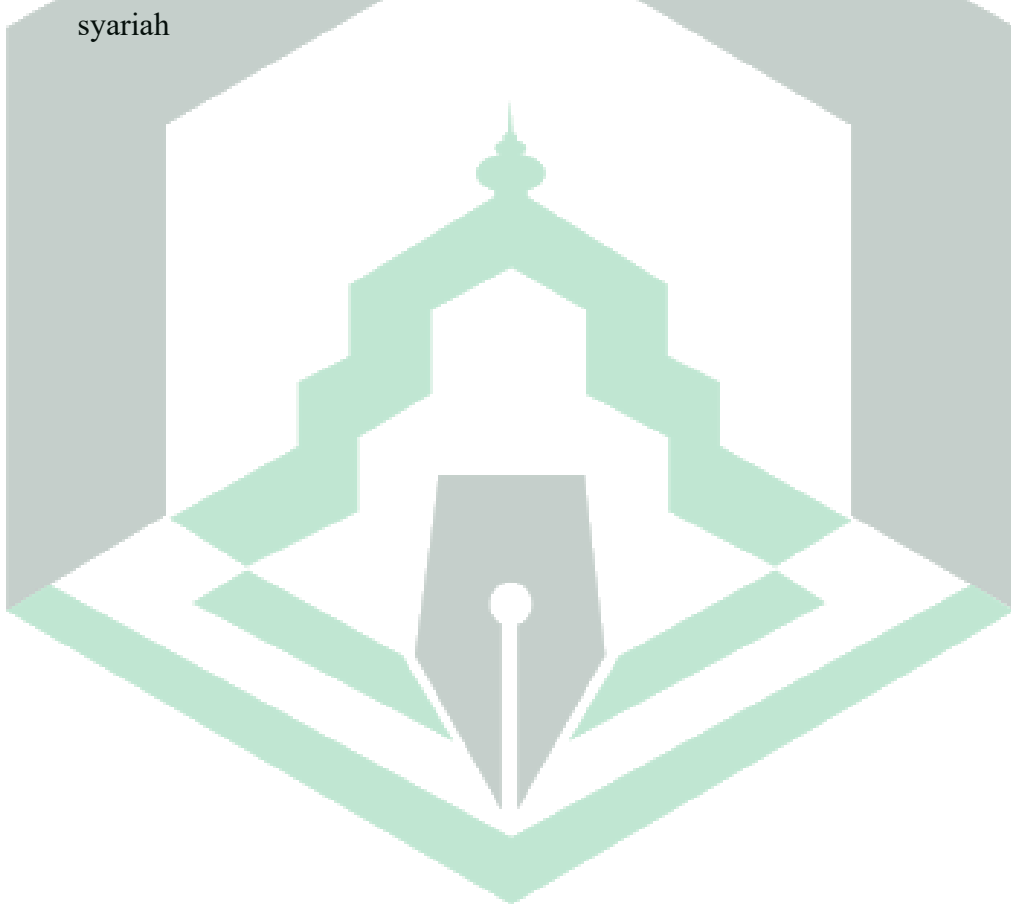
BY menjawab bahwa tidak kupercaya dengan sistem keuntungan yang ada di bank syariah karna menurutku kalo begituan sama ji biasanya dengan bank lain, kalo pengaruh faktor agama tidak berpengaruh karena menurutku sama ji dengan bank konven yang pake bunga begituan

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

BY mengatakan menurutku faktor agama kurang penting untuk pake bank syariah karna bank syariah sama ji dengan bank lain, kalo peran media kurang berperan untuk na ubah cara pandangku karna nda mengertika beda kalo disampaikan secara langsung.

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

BY mengatakan menurutku itu media tidak punya pengaruh yang besar untuk ubah cara pandangta ke bank syariah karna menurutku apa yang ada di bank syariah masih asing ku dengar, dan untuk harapan semoga bank syariah bisa lebih baik lagi terhadap tugasnya terutama melakukan sosialisasi karna penting untuk kita sebagai masyarakat yang belum paham dengan bank syariah



Lampiran 10 Skrip Wawancara KS

Nama : KS
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 20 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar

a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap Bank Syariah?

KS menjawab dari yang kubaca di hp kalo bank syariah itu bank yang tidak ada ribanya dan dalam agama Islam pun itu dilarang, terus bedanya dia pake bagi hasil, dan kebetulan juga kampus kerjasama dengan ini bank dan belum ka punya rekening kemarin kemarin jadi bikin mika juga rekening di bank syariah.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

KS menjawab lebih kupilih pake bank syariah karna kebetulan belum punya rekening dan untuk pengalaman yang kualami dalam berinteraksi selama menjadi nasabah bank syariah baik baik ji, apalagi sikapnya kalo komunikasi tidak jutek begitu.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

KS mengatakan merasa nyaman karna menurutku sesuaimi dengan prinsip syariaah, kalo informasi yang kudapat tentang bank syariah dari seminar kulihat secara langsung.

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

KS mengatakan lebih kupilih cari sendiri karna lebih jelas dan tidak termakan ki berita hoax, dan menurutku kalo bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan patuh mi juga dengan standar yang sudah ditetapkan bank syariah.

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

KS mengatakan kalo bank syariah patuh terhadap prinsip syariah karna sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, tanggapanku untuk produknya itu banyak, tapi yang ku tau produk yang sapake sehari hari transaksi.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Mungkajang terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

KS mengatakan bahwa tertarik karna pada dasarnya saja itu bank syariah dan bank konven beda dia, dan sudah jelas bank syariah bank yang didalamnya tidak ada bunga jadi kalo soal keuntungan yang diterima bank syariah itu pasti dibagi dengan adil.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah**

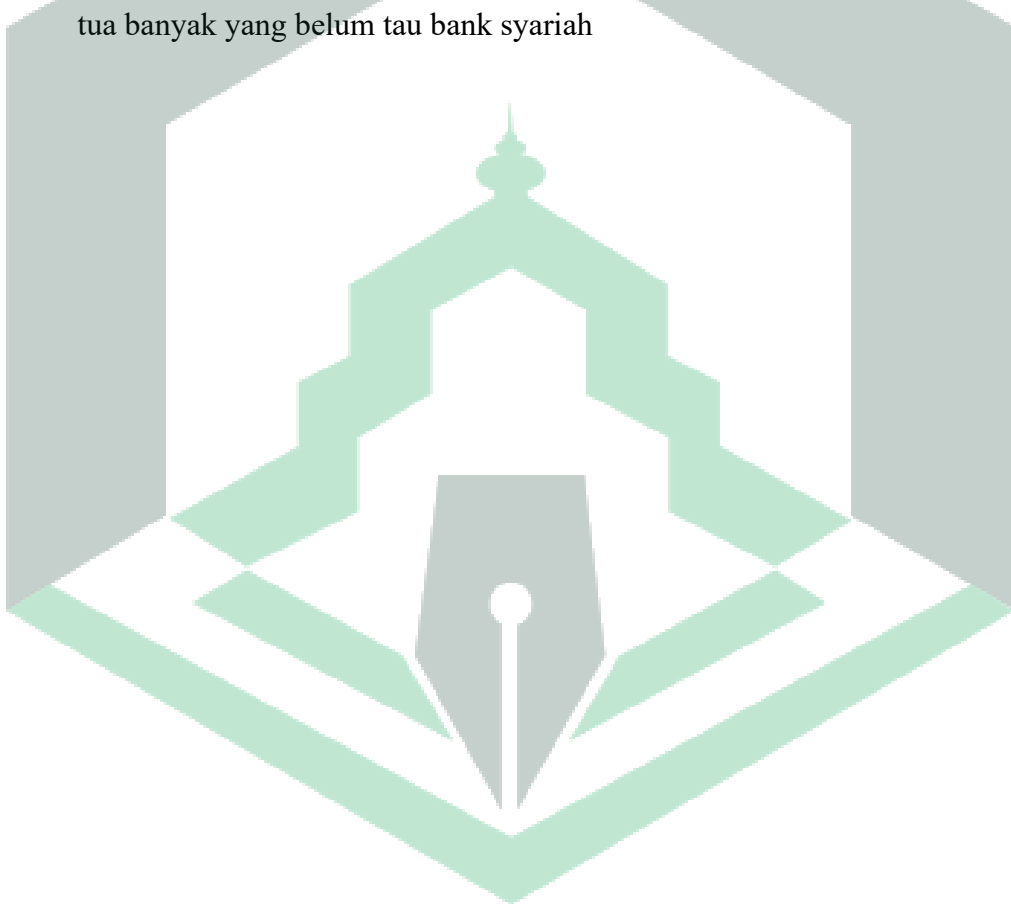
KS menjawab bahwa percayaku kalo sistem keuntungan yang ada di bank syariah karna jelas dalam alquran dan sudah sesuai dengan hukum islam, alasan utamaku mi ini menabungka di bank syariah karna agama apalagi ditau kalo riba haram dalam agama Islam

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

KS mengatakan bahwa faktor agama sangat penting sekali bagi saya untuk pake bank syariah karna sudah sangat jelas dilarang dalam agama, dan peran media juga sangat berperan dan berpengaruh mengenai bank syariah

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

KS mengatakan bahwa media memiliki pengaruh dalam membentuk pandanganku tentang bank syariah karna pengalaman yang kualami sendiri kalo pandangaku ke bank syariah dari media, dan harapanku untuk bank syariah semoga kedepannya bisa na adakan sosialisasi sekaligus mempromosikan bank syariah di daerah seperti di sini terutama untuk orang tua banyak yang belum tau bank syariah



Lampiran 11 Skrip Wawancara HN

Nama : HN
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 46 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Meubel

a. Bagaimana pemahaman anda tentang Bank Syariah?

HN menjawab sudah ku tau kalo bank syariah itu ada, dan di dalamnya riba dan haram dalam agama.

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

HN mengatakan ku pilih pake bank syariah karna kebetulan belum punya rekening, biasanya kalo ada transaksi itu lewat rekening anak atau biasanya uang cash, kalo untuk pengalamanku berinteraksi di bank syariah sangat ramah dan sopan toda, apalagi cepat juga membantu kalo ada masalah.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

HN mengatakan merasa nyamanka transaksi di bank syariah karna kan riba dilarang keras dalam agama islam, dana dapat informasinya dari spanduk-spanduk yang dijalan saya liat dan di Koran juga.

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

HN mengatakan lebih kupilih cari informasi sendiri karna lebih jelas daripada yang na sampaikan orang orang, tentang kepatuhan bank syariah itu tidak ada unsur riba karna itukan bisa dibilang identitasnya mi bank syariah dan saya juga nasabah disitu

- e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?**

HN mengatakan menurutku bank syariah lebih patuh karna sudah sesuai mi dengan standar syariah, tanggapanku tentang produk di bank syariah banyak macam dan itu susah untuk diingat apalagi untuk orang tua yang mulai mi pikun pikun susah untuk naingat, dan asing.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan anda terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

HN mengatakan menurutku tertarikka dengan bank syariah karna produk produknya pakai prinsip bagi hasil, kalo keuntungan yang nadapat bank berdasarkan kesepakatan sebelumnya karna kan dibicarakan dulu biar pahamki sistem bagi hasil itu bagaimana.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi anda terhadap Bank Syariah?**

HN menjawab bahwa percayaka dengan sistem keuntungan yang natetapkan bank syariah karna sudah sesuai mi dengan syariat islam, kalo pengaruh dari faktor agama jadi alasanku pertama untuk menabung di bank syariah dan dalam agama juga pun dilarang sehingga tidak alasan untuk saya tidak menabung di bank syariah.

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

Bapak HN mengatakan menurutku faktor agama penting untuk pake bank syariah karna sudah jelasmi dalam agama islam dilarang, untuk peran media pastinya sangat nabantu cara pandangku tentang bank syariah.

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

HN mengatakan menurutku media jelas punya pengaruh bentuk pandanganku ke bank syariah karna dari media itu saya bisa tau dan mulai mengerti apa yang ada di bank syariah, untuk harapan kedepannya untuk bank syariah semoga lebih berkembang lagi terutama untuk sosialisasi kepada masyarakat yang minim pengetahuan terkait bank syariah.



Lampiran 12 Skrip Wawancara AT

Nama : AT
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 37 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

a. Bagaimana pemahaman anda tentang Bank Syariah?

AT menjawab menurutku bank syariah samaji dengan bank konven, cuman namanya ji yang membedakan, seperti bank BRI, bank Mandiri

b. Mengapa anda memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syariah dalam kegiatan finansial anda? Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan Bank Syariah?

AT mengatakan tidak kedua duanya karna menurutku terlalu ribet untuk ke ATM transaksi. kalo pengalaman beriteraksi belum pernah sama sekali berinteraksi dengan bank syariah.

c. Mengapa anda merasa nyaman atau tidak nyaman dalam bertransaksi dengan Bank Syariah? Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

AT mengatakan bahwa tidak kedua duanya merasa biasa jika karna memang lebih terbiasa mika pake dari bank lain, kalo untuk informasi dari kerabat ji ku tau tentang bank syariah

d. Mengapa anda memilih untuk mencari informasi tentang bank syariah melalui sumber tertentu? Bagaimana persepsi anda tentang kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah?

AT mengatakan bahwa kudengar ji dari kerabat, dan kalo soal kepatuhan bank syariah menurutku sama ji dengan prinsip prinsip di bank lain.

e. Mengapa anda berpikir Bank Syariah lebih atau kurang patuh terhadap prinsip-prinsip Syariah? Bagaimana tanggapan anda terhadap prduk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?

AT mengatakan tidak merasakan kedua-duanya karena menurutku sama dengan bank lain, kalau soal nama bank syariah saya pernah dengar, tapi untuk produk-produknya saya belum tau.

- f. Mengapa anda tertarik atau tidak tertarik dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah? Bagaimana pandangan anda terhadap keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah?**

AT mengatakan bahwa tidak tertarik jika karena menurutku sama saja dengan bank lain, kalau menurut saya untuk keuntungan yang didapat bank syariah sama saja dengan di bank lain karena begitu saja biasanya.

- g. Mengapa anda percaya atau tidak percaya dengan sistem keuntungan yang diterapkan oleh Bank Syariah? Bagaimana pengaruh faktor agama dalam mempengaruhi persepsi anda terhadap Bank Syariah?**

AT menjawab bahwa tidak percaya dengan sistem keuntungan bank syariah karena sama dengan bank konvensional, kalau faktor agama tidak mempengaruhi cara pandangku terhadap bank syariah karena menurutku bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

- h. Mengapa faktor agama menjadi penting atau kurang penting dalam memilih atau menggunakan Bank Syariah? Bagaimana peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah?**

AT mengatakan bahwa menurutku faktor agama kurang penting untuk pakai bank syariah karena menurutku sama saja dengan bank konvensional, kalau peran media kurang cukup membantu dalam bentuk cara pandangku tentang bank syariah terlebih lagi untuk orang tua kayak kita yang minim sekali pengetahuan, harusnya itu bank syariah lakukan sosialisasi biar ditau dan lebih jelas.

- i. Mengapa anda berpikir media memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah? Bagaimana harapan anda terhadap Bank Syariah sebagai lembaga Keuangan?**

AT mengatakan media tidak memiliki pengaruh yang besar membentuk pandanganku terhadap bank syariah karena banyak yang tidak kumengerti tentang bank syariah dan apalagi kata kata yang asing di dengar, kalo harapannya semoga bank syariah bisa melakukan sosialisasi tentang bank syariah agar masyarakat bisa paham terutama bagi orang tua seperti kami.



Lampiran 13 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 7 5 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 758/PP/DPMPTSP/VIH/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ICHA KHODIJA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pongsimpin Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1904020009

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH

Lokasi Penelitian : KELURAHAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 03 Juli 2023 s.d. 03 Agustus 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Palopo
Pada tanggal 03 Juli 2023
di. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kota Palopo Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
ENIRAL SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP. : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Bidang Perizinan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Icha Khodija, lahir di Palopo pada tanggal 08 Maret 2001. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hannas dan ibu bernama Bayati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Pongsimpin, Irg. Jambu, Kec. Mungkajang, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 23 Batara.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Palopo dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan Sekolah Menengah di SMK Negeri 1 Palopo dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Mungkajang)”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata Satu.